



energia

weekly



Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati bersama jajaran Direksi lainnya serta Komisaris Pertamina adakan *Townhall Meeting* Program Kerja Inisiatif Strategis 2019 yang tersambung langsung dengan unit operasi dan anak perusahaan di Ballroom Mezzanine Kantor Pusat Pertamina, Rabu (20/2/2019).

Townhall Meeting 2019: Pertegas Peran Pertamina Sebagai Pengelola Energi Nasional

Sebagai Badan Usaha Milik Negara (BUMN) energi yang berbentuk perseroan terbatas, Pertamina tidak hanya mengemban tugas mengejar keuntungan, tapi yang lebih utama adalah memberikan dukungan bagi perkembangan perekonomian nasional dan penerimaan negara melalui pengelolaan energi. Untuk itu, seluruh insan Pertamina harus memahami lima aspek yang menjadi acuan dalam melaksanakan amanah negara tersebut. Yaitu, *availability, accessibility, affordability, acceptability, dan sustainability* alias 4A 1S.

> ke Halaman 3

Market Insight

DUTCH DISEASE

Dutch Disease, merupakan istilah yang diperkenalkan oleh The Economist pada tahun 1977 untuk menggambarkan pelemahan sektor manufaktur di Belanda, setelah ditemukan cadangan gas di Groningen, yang merupakan cadangan gas terbesar di Eropa. Secara mudah, *Dutch Disease* dapat dijelaskan bahwa pertumbuhan di sektor tertentu (*booming sector*), yang biasanya bersumber dari ekstraksi sumber daya alam atau produksi tanaman komoditas, dapat menyebabkan

> ke Halaman 4

Quote of the week

“ Before you say you can't do something, try it. ”

Sakichi Toyoda

5 BBM SATU HARGA TEMBUS MALINAU, WUJUDKAN KEADILAN ENERGI

16 KUNJUNGAN DIREKTUR HULU PERTAMINA KE ASET ALJAZAIR

KEMITRAAN STRATEGIS, DEKATKAN PRODUK PERTAMINA DENGAN SEMUA LAPISAN MASYARAKAT

Pengantar redaksi :

PT Pertamina Retail (PTPR) mencatatkan capaian kinerja positif di penghujung tahun 2018. Tak ingin cepat berpuas diri, beragam inovasi pun digagas. Satu di antaranya melalui program Pertashop. Berikut penjelasan **Direktur Utama PT Pertamina Retail (PTPR), Sofyan Yusuf** kepada *Energia* terkait dengan upaya PTPR mengembangkan bisnisnya di tahun ini.

Bisa dijelaskan terkait pencapaian kinerja PT Pertamina Retail (PTPR) tahun 2018? *Alhamdulillah*, PT Pertamina Retail mencatatkan hasil kinerja positif di tahun 2018 dengan kenaikan profit yang cukup signifikan. Tahun lalu, kami bisa mendapatkan profit sebesar Rp 200 miliar atau naik sekitar 40% dari profit tahun 2017 sebesar Rp 141 miliar.

Bagaimana PTPR mengembangkan bisnisnya melalui kemitraan strategis? Bisnis SPBU memang menjadi faktor yang dominan di bisnis PTPR, untuk investasi atau pengembangan terutama di tempat-tempat yang eksklusif, lahan merupakan kendala yang besar. *Alhamdulillah*, kendala lahan tersebut tahun ini bisa dapat diatasi. Kami banyak bermitra melalui sinergi BUMN. Termasuk juga bersinergi dengan beberapa anak perusahaan Pertamina. Penambahan *outlet* untuk penjualan produk Pertamina juga kami sinergikan dengan beberapa sekolah di beberapa provinsi, melalui kegiatan CSR. Pada kegiatan CSR, di situ kami tidak hanya melakukan kegiatan edukasi seperti selama ini yang berjalan, tetapi kami juga menambah kegiatan *entrepreneurship*. Jadi beberapa sekolah kejuruan kami bina dan kami jadikan semacam "*outlet*" produk-produk pelumas Pertamina.

Apakah menjalin kemitraan strategis berdampak signifikan terhadap bisnis perusahaan? Cukup signifikan. Seperti lahan, kita bisa mendapatkan lahan di tempat yang strategis, tanpa harus membeli. Kita berbagi profit dengan mereka. Inilah salah satu keuntungan dari sinergi BUMN.

Apakah layanan Pertashop juga merupakan salah satu bentuk kemitraan strategis juga? Bisa dijelaskan apa yang dimaksud dengan Pertashop dan konsep yang digunakan seperti apa?

Pertashop merupakan inovasi terbaru yang diperuntukkan bagi pelanggan Pertamina di pedesaan. Pertashop adalah unit SPBU modular milik BUMN yang didirikan oleh PT Pertamina (Persero) untuk mendukung program pemberdayaan masyarakat. Langkah ini dinilai cukup efektif, lantaran untuk membangun sebuah SPBU regular, diperlukan modal yang cukup besar serta lahan yang luas.

Pertashop hadir sebagai solusi mengingat besarnya potensi atau kebutuhan masyarakat pedesaan untuk mendapatkan BBM secara murah dan mudah. Selain legal, Pertashop juga memiliki keunggulan aman dari aspek *safety*. Jika dibandingkan dengan kios-kios yang menjual BBM secara eceran.

Untuk saat ini, Pertashop hadir di desa-desa yang berada di Pulau Jawa. Namun, ke depannya program ini akan diperluas cakupannya ke seluruh desa yang ada di Indonesia. Dari sisi harga, BBM yang dijual di Pertashop sedikit lebih mahal dibandingkan dengan harga BBM di SPBU regular. Namun harga tersebut lebih murah ketimbang harga BBM yang dijual di kios-kios BBM eceran yang berada di sekitarnya.



Pojok Manajemen

Kami terus berupaya agar jumlah SPBU COCO maupun CODO terus ditambah jumlah maupun penyebarannya. Selain itu, lingkup bisnis Pertamina Retail saat ini tidak hanya untuk BBM, tetapi juga untuk produk-produk retail Pertamina lainnya, seperti LPG, pelumas dan petrokimia.

SOFYAN YUSUF

DIREKTUR UTAMA PT PERTAMINA RETAIL (PTPR)

Hadirnya Pertashop ini diharapkan bisa memudahkan masyarakat dalam membeli produk Pertamina, sehingga lebih mendekatkan produk-produk Pertamina dengan masyarakat. Selain menjual BBM, Pertashop juga menjual produk-produk berkualitas Pertamina lainnya seperti LPG non-PSO dan pelumas Pertamina.

Bagaimana prospek bisnis Pertamina Retail ke depannya?

Prospek bisnis Pertamina Retail ke depan saya kira cukup bagus. Contohnya, 154 SPBU *Company Owned Company Operated* (COCO) yang kami kelola tersebar di seluruh wilayah Tanah Air. Tidak hanya SPBU COCO, ada pula beberapa SPBU yang sifatnya kerja sama, dalam artian SPBU tersebut milik swasta namun dioperasikan oleh PT Pertamina Retail atau yang biasa dikenal dengan istilah *Company Owned Dealer Operated* (CODO). Jika ditotalkan, saat ini PT Pertamina Retail mengoperasikan kurang lebih sekitar 200 SPBU di seluruh Indonesia.

Kami terus berupaya agar jumlah SPBU COCO maupun CODO terus ditambah jumlah maupun penyebarannya. Sehingga diharapkan setiap provinsi ke depannya memiliki SPBU COCO. Hal ini bertujuan agar kehadiran SPBU COCO bisa menjadi *role model* bagi SPBU DODO (*Dealer Owned Dealer Operated*) yang berada di sekitarnya.

Selain itu, beberapa kewenangan sekarang diberikan kepada kami untuk dieksekusi. Perlu diketahui, lingkup bisnis Pertamina Retail saat ini tidak hanya untuk BBM, tetapi juga untuk produk-produk retail Pertamina lainnya, seperti LPG, pelumas dan petrokimia.

Dengan adanya penambahan *outlet* melalui Pertashop bekerja sama dengan BUMN, tahun 2019 ini paling tidak ada penambahan 1.000 *outlet*. Jadi yang selama ini SPBU regular hanya ada di tingkat kabupaten, ke depan kami akan siapkan Pertashop di semua pedesaan bekerja sama dengan BUMN. Dengan demikian maka kami harapkan pertumbuhan *outlet-outlet* untuk BBM maupun non BBM akan bisa semakin besar dan mengarah ke pedesaan.

Kami juga berharap PTPR bisa menjadi agen LPG di seluruh pelosok nusantara, sehingga bisa dijadikan badan stabilisator harga LPG. Jika untuk urusan beras itu ada Bulog, maka terkait LPG stabilisator bisa ditugaskan kepada PTPR. Dengan cara ini, nantinya masyarakat yang ingin membeli LPG dengan harga resmi, bisa langsung datang ke SPBU terdekat. Selain itu, PTPR juga tengah mengembangkan peningkatan pelayanan berupa layanan *delivery order* bagi masyarakat di sekitar lingkungan SPBU COCO yang ingin membeli LPG. ●IN/STK

TOWNHALL MEETING 2019: PERTEGAS PERAN PERTAMINA SEBAGAI PENGELOLA ENERGI NASIONAL

< dari halaman 1

Hal tersebut ditegaskan Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati dalam acara *Townhall Meeting* yang membahas program kerja dan inisiatif strategis 2019 di Lantai Mezzanine Gedung Utama Kantor Pusat Pertamina (20/2/2019).

"Pertamina adalah perwakilan negara bagi ketersediaan energi. Karena itu, insan Pertamina wajib memahami tujuan pengelolaan energi. Sebagai lokomotif perekonomian nasional, kita harus mengutamakan jiwa melayani, menjadi perintis dalam menghasilkan inovasi baru, serta memberikan perhatian kepada program kemitraan masyarakat dan bina lingkungan," tukasnya.

Karena itu, di hadapan seluruh insan Pertamina, baik di Pusat maupun di unit operasi atau anak perusahaan melalui *video conference*, Nicke memaparkan kelima aspek tersebut yang termaktub dalam UU Energi No. 30/2007.

Pertama, *availability*. "Kita harus dapat menjamin ketersediaan energi untuk pemenuhan kebutuhan domestik, baik dari sumber dalam negeri maupun luar negeri," jelasnya.

Kedua, *accessibility*. Pertamina diharapkan mampu membangun infrastruktur energi untuk daerah yang belum berkembang sehingga dapat mengurangi disparitas antar daerah.

Ketiga, *affordability*. Pertamina harus mampu merealisasikan peningkatan ekonomi masyarakat dengan penyediaan energi untuk mewujudkan kesejahteraan dan kemakmuran rakyat secara adil dan merata.

Keempat, *acceptability*. Terjaganya lingkungan di sekitar wilayah operasi Pertamina. Pertamina harus mampu menjaga keseimbangan antara bisnis dan masyarakat.

Kelima, *sustainability*. Menurut Nicke, Pertamina akan selalu menjadi pusat perhatian seluruh elemen bangsa karena kegiatan bisnis dan bersinggungan langsung dengan masyarakat. Oleh karena itu, terjaminnya pengelolaan sumber daya



Komisaris Utama Pertamina Tanri Abeng berbicara dalam *video conference* pada acara *Townhall Meeting*, Rabu (20/2/2019).

energi secara optimal secara terpadu dan berkelanjutan harus terus diupayakan BUMN ini demi ketahanan energi nasional. "Yang harus kita *improve* adalah memberikan akses kepada masyarakat di seluruh pelosok negeri agar mereka mudah mendapatkan produk Pertamina," tukasnya.

Secara kongkrit, hingga saat ini Pertamina terus berupaya maksimal menjalankan penugasan dari pemerintah, seperti program BBM Satu Harga. Selain itu, melalui Sinergi antar BUMN, Pertamina juga mendirikan SPBU tambahan di *rest area* tol Trans Jawa dan Sumatera dan menghadirkan ribuan *Pertashop* di seluruh desa di Indonesia. BUMN ini pun terus meningkatkan keandalan kilang, menambah infrastruktur, juga memaksimalkan inovasi pengembangan energi baru terbarukan, seperti pengembangan energi listrik, panas bumi, baterai lithium, dan lain-lain.

"Saya berharap, kelima hal tersebut dapat menjadi landasan bagi insan Pertamina dalam melakukan strategi inisiatif tahun 2019. Dengan kekuatan yang kita miliki, kita harus bisa berlari lebih kencang dalam mencapai target perusahaan," pungkasnya.

Hal senada juga disampaikan Komisaris Utama Pertamina Tanri Abeng yang melakukan *teleconference* dari PHE Tower dalam acara yang sama. Menurutnya, tantangan dan peluang bisnis Pertamina ke depan akan semakin dinamis. Oleh karena itu, ia mengajak seluruh insan Pertamina untuk lebih optimistis

dalam mencapai program kerja dan inisiatif strategis 2019.

"Pertamina memiliki kekuatan potensial yang luar biasa. Pertamina bisa menjadi *global energy company* dengan dukungan insan Pertamina yang mampu menghadapi berbagai tantangan sehingga bisa semakin agresif di hulu dan efisien di hilir," ujarnya.

Menurutnya, insan Pertamina memiliki kompetensi teknikal yang luar biasa untuk bersaing ke skala yang lebih besar. "Saya yakin insan Pertamina mampu bersaing dengan membangun satu kultur kerja sesuai tata nilai 6C," imbuhnya.

Tanri menegaskan, jika berbicara mengenai Pertamina, berarti berbicara mengenai nama besar. "Inilah aset terbesar kita. Peliharalah nama besar Pertamina. Kerja sama dan komunikasi yang baik dengan pemerintah juga diperlukan agar Pertamina bisa bersaing di masa datang," tukasnya.

Selain itu, waktu adalah aset yang juga perlu dioptimalkan. Tanri mengingatkan, Pertamina tidak boleh lengah dan mengabaikan waktu yang terus berjalan, sehingga kalah start dari perusahaan lain.

Sementara Komisaris Pertamina Sahala Lumban Gaol juga mengajak insan Pertamina untuk terus inovatif dan kreatif serta memberikan yang terbaik di sektor energi. "Jadilah *pioneer* di sektor energi. Jangan takut berbuat sesuatu dan tak melihat aspek keuntungan semata. Lakukan sesuatu agar bisa menghasilkan nilai yang bisa memberikan manfaat bagi masyarakat atau memiliki nilai *sustainability* tinggi," harapnya. •RIN

EDITORIAL

Siapa Kita?

Sebagai BUMN, Pertamina tidak bisa sembarangan mengelola sumber daya energi yang dipergunakan untuk sebesar-besarnya kemakmuran rakyat ini. Aturan yang jelas, membuat langkah Pertamina sebagai pelaksana amanat pemerintah ini menjadi terukur. Pertamina adalah perwakilan negara bagi ketersediaan energi. Karena itu, insan Pertamina wajib memahami tujuan pengelolaan energi.

Dalam UU Energi No. 30/2007 dengan gamblang dipaparkan tujuan pengelolaan energi yang didasarkan dari lima aspek, 4A 1S. Yaitu, *Availability*, *Accessibility*, *Affordability*, *Acceptability*, dan *Sustainability*.

Pada aspek *availability*, sebagai lokomotif perekonomian nasional, Pertamina harus dapat menjamin ketersediaan energi untuk pemenuhan kebutuhan domestik, baik dari sumber dalam negeri maupun luar negeri.

Kedua, *accessibility*. Pertamina diharapkan mampu membangun infrastruktur energi untuk daerah yang belum berkembang sehingga dapat mengurangi disparitas antar daerah.

Ketiga, *affordability*. Pertamina harus mampu merealisasikan peningkatan akses masyarakat di daerah terpencil untuk mendapatkan energi sehingga kesejahteraan dan kemakmuran rakyat dapat dirasakan secara adil dan merata. Selain itu, *acceptability* harus diperhatikan agar lingkungan hidup di sekitar wilayah operasi Pertamina tetap terjaga.

Jika keempat hal tersebut dapat diwujudkan dengan baik, maka *sustainability* akan tercapai. Seperti dikatakan Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati, BUMN ini akan selalu menjadi pusat perhatian seluruh elemen bangsa karena kegiatan bisnisnya bersinggungan langsung dengan masyarakat. Oleh karena itu, terjaminnya pengelolaan sumber daya energi secara optimal secara terpadu dan berkelanjutan harus terus diupayakan BUMN ini demi ketahanan energi nasional.

Jadi, sudah saatnya seluruh insan Pertamina kembali meluruskan niat dalam mengabdikan diri di perusahaan ini. Kita memang ditugaskan mengejar keuntungan sebagai sebuah entitas bisnis, tapi kita tidak boleh melupakan bahwa ada lima aspek penting dalam pengelolaan energi yang menjadi patokan kita dalam menjalankan entitas bisnis ini. Kita tetaplah abdi negara yang ditugaskan mengelola energi untuk sebesar-besarnya kemakmuran rakyat Indonesia. •

SOROT

Menteri BUMN Pantau Perkembangan Digitalisasi SPBU di Palembang

PALEMBANG - Pertamina terus melakukan inovasi dan pengembangan teknologi untuk memberikan pelayanan yang maksimal kepada konsumen pengguna produk-produk Pertamina. Salah satunya melalui digitalisasi SPBU yang terus dilakukan Pertamina secara bertahap di seluruh Indonesia. Seperti di SPBU COCO 21.301.01, Kenten, Palembang.

Memantau perkembangan digitalisasi di SPBU tersebut, Menteri BUMN Rini Soemarno didampingi Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati dan Direktur Pemasaran Retail Mas'ud Khamid, secara langsung mencoba sistem pembayaran non tunai usai melakukan pengisian BBM ke salah satu mobil pelanggan, pada Minggu (17/2/2019).

"Saya sangat senang dengan perkembangan digitalisasi SPBU ini. Karena selain dapat mengetahui kondisi stok BBM di SPBU secara *real time*, jumlah BBM yang paling banyak dikonsumsi, jumlah transaksi yang dilakukan oleh pembeli, bahkan nama pembeli tercatat dengan baik. Dengan demikian kita bisa tahu pelanggan mana yang paling loyal membeli produk Pertamina di SPBU tersebut," ujar Rini.



Menteri BUMN Rini Soemarno didampingi Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati dan Direktur Pemasaran Retail Pertamina Mas'ud Khamid menunjukkan EDC yang digunakan untuk pembayaran non tunai di SPBU COCO 21.301.01, Palembang, pada Minggu (17/2/2019).

la menargetkan, akhir Juni tahun ini semua SPBU di Indonesia sudah bisa melayani pembelian secara non tunai.

Dalam kesempatan tersebut, Direktur Pemasaran Retail Pertamina Mas'ud Khamid menjelaskan, hingga pertengahan Februari 2019, sudah 341 SPBU yang menerapkan digitalisasi. Sedangkan 1.224 SPBU lainnya masih dalam proses konstruksi dan pemasangan sistem digital.

Hal senada dijelaskan Direktur

Utama Pertamina Nicke Widyawati. Ia optimistis, target tersebut dapat diselesaikan tepat waktu.

"Tujuan dari digitalisasi ini untuk memberikan pelayanan yang lebih baik kepada pelanggan Pertamina. Selain itu, kita bisa menganalisis kebutuhan BBM masyarakat serta stok BBM di SPBU dan TBBM dapat terkontrol. Jadi ke depannya tidak akan ada lagi isu-isu kelangkaan BBM di SPBU karena kami bisa langsung memantaunya secara *real time*," pungkasnya. ●^{FW}

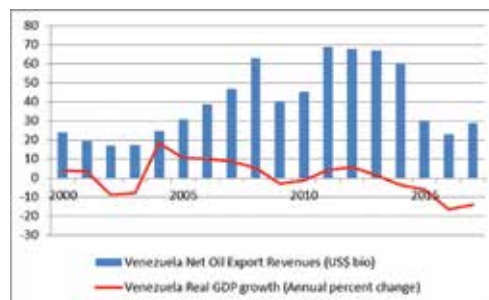
< dari halaman 1 **DUTCH DISEASE**

melemahnya sektor lain (*lagging sector*), seperti sektor manufaktur atau pertanian.

Sektor manufaktur atau pertanian melemah, karena arus modal (baik dari luar maupun dalam negeri) dan tenaga kerja yang berpindah ke sektor ekstraktif atau perkebunan. Lebih jauh, tumbuhnya sektor ekstraktif atau perkebunan, meningkatkan nilai ekspor yang cenderung mendorong penguatan mata uang negara tersebut dibanding negara lain. Hasilnya adalah, meningkatnya nilai impor, karena mata uang asing dinilai lebih murah dibandingkan dengan mata uang sendiri. Dan dengan meningkatnya impor akan lebih memperlemah sektor manufaktur dan pertanian dalam negeri.

Negara-negara penghasil migas rentan terhadap fenomena tersebut, khususnya negara berkembang. Mereka terlena karena besarnya pendapatan dari migas, terlebih ketika harga minyak sedang tinggi dan tidak menyisihkan sebagian penghasilan tersebut dana yang dapat dikembangkan (*sovereign wealth fund*). Sebagai contoh adalah yang saat ini terjadi di Venezuela. Sejak jatuhnya harga minyak di tahun 2014, pendapatan ekspor minyak Venezuela menurun, padahal ekspor minyak mencapai sekitar 98 persen dari total pendapatan ekspor negara tersebut.

Produksi minyaknya pun terus menurun sejak 2014, disinyalir karena PDVSA (perusahaan migas



nasional Venezuela) kesulitan likuiditas yang berakibat terganggunya produksi dan tidak adanya investasi untuk mempertahankan serta meningkatkan produksi minyak. Bahkan PDVSA dalam posisi gagal bayar (*default*) dengan total pinjaman sebesar US\$34,6 miliar. Pertumbuhan ekonomi Venezuela telah mengalami penurunan sejak tahun 2013. Sejak harga minyak turun, ekonomi negara itu berkontraksi bahkan mencapai -16,5% di 2016. Banyak yang mengancam pemerintahan yang otoriter, yang salah dalam mengelola ekonomi dengan memberikan banyak subsidi dan memberikan bantuan produk minyak kepada negara sekutunya.

Akankah Venezuela menjadi lebih terpuruk?●

VISI

Menjadi perusahaan energi nasional kelas dunia

MISI

Menjalankan usaha minyak, gas, serta energi baru dan terbarukan secara terintegrasi, berdasarkan prinsip-prinsip komersial yang kuat

6C TATANILAI

Dalam mencapai visi dan misinya, Pertamina berkomitmen untuk menerapkan tata nilai sebagai berikut :

Clean

Dikelola secara profesional, menghindari benturan kepentingan, tidak menoleransi suap, menjunjung tinggi kepercayaan dan integritas. Berpedoman pada asas-asas tata kelola korporasi yang baik.

Confident

Berperan dalam pembangunan ekonomi nasional, menjadi pelopor dalam reformasi BUMN, dan membangun kebanggaan bangsa.

Commercial

Menciptakan nilai tambah dengan orientasi komersial, mengambil keputusan berdasarkan prinsip-prinsip bisnis yang sehat.

Competitive

Mampu berkompetisi dalam skala regional maupun internasional, mendorong pertumbuhan melalui investasi, membangun budaya sadar biaya, dan menghargai kinerja.

Customer Focus

Berorientasi pada kepentingan pelanggan, dan berkomitmen untuk memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan.

Capable

Dikelola oleh pemimpin dan pekerja yang profesional dan memiliki talenta dan penguasaan teknis tinggi, berkomitmen dalam membangun riset dan pengembangan.

BBM Satu Harga Tembus Malinau, Wujudkan Keadilan Energi

TARAKAN - Warga Desa Long Ampung, Kecamatan Kayan Selatan, Kabupaten Malinau, Kalimantan Utara dan sekitarnya kini tidak harus merogoh kocek puluhan hingga ratusan ribu untuk mendapatkan BBM per liter. Pasalnya, Menteri Energi Sumber Daya Mineral didampingi Direktur Utama PT Pertamina (Persero) Nicke Widyawati secara simbolis meresmikan SPBU Kompak BBM Satu Harga bernomor 66.775.004, di Kampung Enam, Tarakan, pada Jumat (15/2/2019).

Ikut serta dalam peresmian tersebut, anggota Komisi VII DPR RI Ari Yusnita, Direktur Perencanaan dan Pembangunan Infrastruktur Migas Alimuddin Baso, Direktur BBM BPH Migas Patuan Alfon S, dan Gubernur Kalimantan Utara Irianto Lambrie.

Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati menjelaskan, SPBU Kompak ini merupakan SPBU ke-7 BBM Satu Harga yang ditargetkan kepada Pertamina untuk Kalimantan Utara. Titik BBM Satu harga lainnya yang sudah terealisasi di Kalimantan Utara, yaitu empat di Kabupaten Nunukan, satu di Kabupaten Bulungan, dan satu di Kabupaten Malinau.

"Total SPBU Kompak yang sudah terealisasi di wilayah Kalimantan tersebar di 27 wilayah," jelasnya.

Menurut Nicke, peresmian BBM Satu Harga di Malinau, Kalimantan Utara merupakan

bagian dari realisasi penugasan program BBM Satu Harga yang diamanatkan kepada Pertamina sejak 2016 lalu.

"Kami selalu berkomitmen untuk mewujudkan energi berkeadilan sesuai amanat pemerintah dengan terus mendistribusikan BBM ke wilayah-wilayah yang selama ini sulit dijangkau," imbuh Nicke.

Menteri ESDM Ignasius Jonan sangat mengapresiasi upaya Pertamina yang terus menunjukkan komitmennya dalam mewujudkan program Energi Berkeadilan, BBM Satu Harga di wilayah 3T (Tertinggal, Terdepan, Terluar). Menurutnya, Program BBM Satu Harga merupakan bentuk sinergi pemerintah pusat dan daerah yang didukung penuh Pertamina dalam mengamalkan sila kelima Pancasila, Keadilan Sosial Bagi Seluruh Rakyat Indonesia.

"Semoga lembaga penyalur ini dapat mendorong perekonomian masyarakat Long Ampung menjadi lebih baik ke depannya," harapnya.

Hal senada disampaikan Gubernur Kalimantan Utara Irianto Lambrie. "Atas nama Warga Long Ampung, kami mengungkapkan rasa syukur karena sekarang BBM bisa dibeli dengan harga yang sangat terjangkau. Keadilan energi terwujud berkat Pertamina. Semoga penyaluran BBM berjalan dengan lancar," ungkapnya.

Seperti diketahui, sebelum ada SPBU di Desa Long Ampung, warga Desa membeli Premium dan



Menteri ESDM Ignasius Jonan didampingi Direktur Utama PT Pertamina (Persero) Nicke Widyawati menandatangani prasasti peresmian BBM Satu Harga di Kabupaten Malinau Kalimantan Utara sekaligus juga meresmikan Jaringan Gas Rumah Tangga di Kota Tarakan, Jum'at (15/2/2019).

Solar dengan harga Rp35.000 per liter. Bahkan jika musim penghujan, warga harus merogoh kocek dua hingga tiga kali lipat atau sekitar Rp 70.000 - Rp 100.000 per liter. Warga pun mendapatkan BBM tersebut dari Melak, Kalimantan Timur. Sekarang, mereka sudah dapat menikmati harga yang sama, yaitu Premium Rp 6.450 per liter dan solar Rp 5.150 per liter dari SPBU yang berada di wilayah mereka sendiri.

SPBU Kompak ini menyediakan produk dengan alokasi premium 50 ribu liter dan solar 36 ribu liter. Distribusi BBM secara regular 2-3 hari sekali dan sangat tergantung dari tinggi rendahnya debit air sungai. Apabila hujan, penyaluran terhambat karena tidak bisa dilalui.

Walaupun pendistribusian

BBM ke SPBU tersebut penuh perjuangan, namun Pertamina tetap berkomitmen melaksanakan penugasan ini. Karena, dengan kemudahan dalam mendapatkan BBM di wilayah itu, berpengaruh besar bagi perekonomian warga yang mayoritas bermata pencaharian sebagai petani.

BBM Satu Harga yang sudah beroperasi hingga saat ini tersebar di seluruh wilayah 3T mulai dari Pulau Sumatera, Jawa-Bali, Kalimantan, Sulawesi, Nusa Tenggara, Maluku hingga Papua. Titik BBM Satu Harga terbanyak berada di Papua sebanyak 28 titik, Kalimantan (28 titik), Sumatera (24 titik), Nusa Tenggara (16 titik), Sulawesi (14 titik), Maluku (11 titik) dan Jawa - Bali (4 titik). ●MOR

VI/KUN/PTM




Wujudkan Keadilan Negeri Di Kalimantan Utara



Warga Desa Long Ampung, Kalimantan Utara dan sekitarnya kini membeli BBM tidak perlu ke Melak, Kalimantan Timur dengan harga puluhan hingga ratusan ribu rupiah, sejak 15 Februari 2019.

LOKASI BBM SATU HARGA DI DESA LONG AMPUNG
SPBU Kompak 66.775.004 ini berada di Desa Long Ampung, Kecamatan Kayan Selatan, Kabupaten Malinau, Kalimantan Utara

Rute Perjalanan BBM sampai Desa Long Ampung

Alat Transportasi	: Jalur darat menggunakan mobil tangki
Rute Perjalanan	: Dari TBBM Samarinda sampai Pelabuhan Melak, Kalimantan Timur
Waktu Tempuh	: 8 Jam

Alat Transportasi : Jalur Sungai menggunakan Landing Craft Tank (LCT) || **Rute Perjalanan** | : Dari Pelabuhan Melak, Kalimantan Timur sampai Desa Long Bagun. |
| **Waktu Tempuh** | : 4 Jam |

Alat Transportasi : Jalur darat menggunakan 10 unit Mobil Double Gardan (@1.000 liter) || **Rute Perjalanan** | : Dari Desa Long Bagun menuju Desa Long Ampung |
| **Waktu Tempuh** | : 14 Jam |

Rp 35.000 - Rp 100.000
Harga per liter
(Sebelum BBM Satu Harga)

➔

**Rp 6.450 (Premium)
Rp 5.150 (Solar)**
Harga per liter
(Setelah BBM Satu Harga)



#BBM1Harga
Sumber: <https://www.pertamina.com/id/berita-com/news-releases/wujudkan-keadilan-energi-pertamina-realisasikan-7-ke-7-bbm-satu-harga-di-kalimantan-utara>

www.pertamina.com

 @pertamina



SOROT

Pertamina Apresiasi Kinerja HSSE Unit Operasi dan Anak Perusahaan Berprestasi

JAKARTA - Penutupan bulan K3 tahun ini bertabur apresiasi untuk unit operasi dan anak perusahaan. Apresiasi tersebut diberikan langsung oleh Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati atas kinerja terbaik HSSE 2018 yang ditunjukkan oleh unit operasi dan anak perusahaan.

"Saya ucapkan selamat kepada seluruh penerima apresiasi HSSE ini. Penghargaan atas kinerja ekselen HSSE yang diberikan perusahaan menjadi bukti bahwa HSSE *Beyond Culture* untuk *Business Sustainability* sudah terimplementasi dengan baik di unit operasi dan anak perusahaan," ujarnya.

Tahun ini, perusahaan memberikan beberapa kategori

apresiasi. Yaitu, Penghargaan *Assesment Fit to Work Level (>3,0)* Tahun 2018, *Assesment HSSE Management System* Berbasis PROTOKOL ISRS Level Excellent Tahun 2018, Patra Adikriya Bhumi Tahun 2018 kategori Utama, Madya dan Pratama, serta apresiasi untuk Pemenang PROPER Emas 2018.

Selain itu, diserahkan pula penghargaan Patra Adikriya Bhumi Utama kategori personal/individu yang diterima kepada pemimpin tertinggi unit operasi atau anak perusahaan. Yaitu, Joko Widi Wijayanto General Manager RU VI Balongan, Siswanto M. Prasodjo General Manager PT PHE ONWJ, dan Djoko Priyono General Manager RU IV Cilacap. **IN**



Penghargaan Assesment *Fit to Work Level (>3,0)* Tahun 2018:

A. Direktorat Hulu

1. PT Pertamina EP Asset 4 CEPU Field
2. PT Pertamina PHE Offshore North West Java
3. PT PHE West Madura Offshore
4. PT PHE Tuban East Java – RDG
5. PT PHE NSO – NSB
6. PT PHE SIAK – KAMPAR
7. JOB Pertamina TALISMAN Jambi Merang
8. JOB Pertamina MEDCO E&P TOMORI Sulawesi
9. PT Pertamina Hulu Mahakam
10. PT Pertamina EP Cepu

B. Direktorat Pengolahan

11. Refinery Unit II Dumai
12. Refinery Unit IV – Cilacap
13. Refinery Unit V Balikpapan
14. Refinery Unit VI Balongan

C. Direktorat Pemasaran Retail

15. MOR II
16. MOR IV
17. MOR VI

D. Direktorat Pemasaran Korporat

18. PT Pertamina Patra Niaga

Penghargaan *Assesment HSSE Management System* Berbasis PROTOKOL ISRS Level Excellent Tahun 2018

A. Direktorat Hulu

- | | |
|-------------------------------------------------|----------------------------------------------|
| 1. PT Pertamina EP Asset 1 Pangkalan Susu Field | 9. PT Pertamina EP Asset 5 Tarakan Field |
| 2. PT Pertamina EP Asset 1 Rantau Field | 10. PT Pertamina EP Asset 5 Sangatta Field |
| 3. PT Pertamina EP Asset 1 Jambi Field | 11. PT PGE Area Ulubelu |
| 4. PT Pertamina EP Asset 1 Lirik Field | 12. PT PGE Area Lahendong |
| 5. PT Pertamina EP Asset 2 Prabumulih Field | 13. PT PGE Area Kamojang |
| 6. PT Pertamina EP Asset 3 Tambun Field | 14. PT PHE ONWJ |
| 7. PT Pertamina EP Asset 3 Subang Field | 15. PT PHE West Madura Offshore |
| 8. PT Pertamina EP Asset 4 Cepu Field | 16. JOB Pertamina Talisman Jambi Merang |
| | 17. PT Pertamina Hulu Mahakam |
| | 18. PT Pertamina Drilling Services Indonesia |

B. Direktorat Pengolahan

19. Refinery Unit II Dumai
20. Refinery Unit III Plaju
21. Refinery Unit IV Cilacap
22. Refinery Unit VI Balongan

C. Direktorat Pemasaran Retail

- | | |
|-------------|--------------|
| 23. MOR 1 | 27. MOR V |
| 24. MOR II | 28. MOR VI |
| 25. MOR III | 29. MOR VII |
| 26. MOR IV | 30. MOR VIII |

D. Direktorat Pemasaran Korporat

- | | |
|------------------------------|--------------------------------------|
| 31. PT Pertamina Lubricants | 35. PT Pertamina Gas WJA |
| 32. PT Pertamina Gas Gas NSA | 36. PT Pertamina Gas EJA |
| 33. PT Pertamina Gas CSA | 37. PT Pertamina Gas Kalimantan area |
| 34. PT Pertamina Gas SSA | |

Apresiasi untuk Pemenang PROPER EMAS 2018

A. Direktorat Hulu

1. PT Pertamina EP Asset 1 Rantau Field
2. PT Pertamina EP Asset 3 Subang Field
3. PT Pertamina EP Asset 3 Tambun Field
4. PT Pertamina EP Asset 5 Tarakan Field
5. PT PHE ONWJ
6. JOB Pertamina Talisman Jambi Merang
7. PT PGE Area Kamojang

B. Direktorat Pengolahan

8. RU II Sei Pakning
9. RU VI Balongan

C. Direktorat Pemasaran Retail

10. MOR III TBBM Bandung Group
11. MOR IV TBBM Rewulu
12. MOR IV TBBM Boyolali
13. MOR V TBBM Surabaya Group



Penghargaan Patra Adikriya Bhumi Tahun 2018

A. Utama

1. RU VI Balongan
2. PT PHE ONWJ
3. RU IV Cilacap

B. Madya

1. RU III Plaju
2. PT Pertamina Hulu Mahakam
3. PT PHE WMO
4. JOB Pertamina Talisman Jambi Merang
5. MOR IV Semarang

C. Pratama

1. RU II Dumai
2. MOR II Palembang
3. MOR VII Sulawesi.

Menteri BUMN Apresiasi Semarak Berkah Energi Pertamina di Palembang

PALEMBANG - Setelah sukses di enam kota sebelumnya, Minggu (17/2/2019), acara Semarak Berkah Energi Pertamina (BEP) kembali digelar di kota Palembang. Bertempat di Stadion Jaka Baring, Palembang, sejak pukul 05.00 WIB pagi, ribuan masyarakat berduyunduyun menghadiri acara tersebut.

Rangkaian acara Semarak BEP diisi dengan kegiatan *funwalk* yang dilepas oleh Menteri BUMN Rini Soemarno didampingi Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati, Direktur Pemasaran Retail Mas'ud Khamid, Direktur LSCI Gandhi Sriwidodo dan Direktur SDM Pertamina Koeshartanto.

Tak hanya itu, usai melepas peserta *funwalk*, Rini dan jajaran Direksi Pertamina juga ikut jalan bersama masyarakat Palembang sejauh 2,5 km mengelilingi Stadion Jaka Baring. Kehangatan *funwalk* semakin terasa ketika Menteri

BUMN dan direksi Pertamina dengan senang hati menerima ajakan *wefie* dari para peserta *funwalk*.

Selain itu, Rini juga larut dalam alunan senam Zumba bersama direksi Pertamina, peserta, dan *brand ambassador* BEP Siti Badriah.

Ia sangat mengapresiasi upaya Pertamina dalam memberikan *reward* kepada konsumen setia sekaligus meningkatkan *awareness* masyarakat Kota Palembang untuk beralih menggunakan produk-produk berkualitas Pertamina.

"Untuk warga Palembang, mari kita gunakan produk-produk berkualitas Pertamina," ujarnya.

Di sela-sela acara juga dibagikan bantuan CSR untuk SMA Patra Mandiri 1 Palembang, SMA Patra Mandiri 2 Palembang, SMAN 4 Palembang dan Warga Lorong Sepakat Palembang masing-masing sebesar Rp 50 juta.



Menteri BUMN Rini Soemarno bersama Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati, Direktur Pemasaran Retail Mas'ud Khamid, Direktur LSCI Gandhi Sriwidodo dan Direktur SDM Pertamina Koeshartanto, dan Brand Ambassador BEP Siti Badriah larut dalam alunan senam zumba.

Event Semarak Berkah Energi Pertamina ini juga dihadiri oleh jajaran direksi dari BUMN lainnya, seperti direksi Semen Batu Raja, Angkasa Pura, PTPN VII, Bank Mandiri, dan Jasa Raharja. **•PW**

Sinergi Pertamina - Pelindo, Permudah Distribusi BBM ke Seluruh Indonesia

JAKARTA - PT Pertamina (Persero) melaksanakan penandatanganan perjanjian induk sinergi kerja sama bisnis dengan PT Pelabuhan Indonesia (Pelindo) I, II, III, IV (Persero), di Gedung Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Jakarta, pada Senin (18/2/2019).

Nota kesepahaman tersebut ditandatangani oleh Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati bersama dengan Direktur Utama Pelindo I Bambang Eka Cahyana, Direktur Utama Pelindo II Elvyn G Masassya, Direktur Utama Pelindo III Doso Agung, dan Direktur Utama Pelindo IV Farid Padang dengan disaksikan oleh Menteri BUMN Rini Soemarno.

Nota kesepahaman tersebut membahas lebih dalam terkait pengelolaan pelabuhan yang selama ini dikelola Pertamina serta mengoptimalkan dan mendayagunakan aset pelabuhan Pelindo I, II, III dan IV untuk pendistribusian energi. Sehingga diharapkan dengan adanya kerja sama ini proses bisa menekan angka pengeluaran atau *logistic cost* melalui jalur laut.

Menteri BUMN Rini Soemarno berharap kesepakatan ini akan memudahkan Pertamina dalam menyalurkan BBM maupun produk lainnya ke seluruh wilayah di Tanah Air menjadi lebih efektif dan efisien, seperti program BBM

Satu Harga.

Tidak hanya menekan *logistic cost* dan mempermudah proses distribusi BBM, Rini pun mengaku optimis melalui kerja sama ini akan mendorong pertumbuhan perekonomian seluruh wilayah di Indonesia.

"Inilah sinergi antar BUMN. Saya harapkan dengan demikian, BUMN semakin kuat, semakin tangguh dan tentunya perekonomian nasional lima tahun ke depan akan makin membaik," tukas Rini.

Sementara itu, Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati menambahkan, sinergi BUMN ini dilaksanakan dalam rangka membangun kekuatan bisnis yang lebih kokoh, efektif dan efisien.

"Pelabuhan merupakan pintu gerbang bisnis dunia yang akan menggerakkan perekonomian nasional. Karena itu, Pertamina harus memastikan ketersediaan dan ketahanan energi di setiap pelabuhan seluruh Indonesia. Dengan kerja sama ini, distribusi energi di seluruh pelabuhan akan semakin efektif dan efisien," ujar Nicke.

Khusus untuk kerja sama bisnis yang sifatnya *quick win*, imbuh Nicke, akan dilakukan dalam tiga lini bisnis, yakni penggunaan BBM di seluruh pelabuhan, penggunaan pelumas Pertamina serta pengembangan



LNG Retail di Pelabuhan Benoa, Bali.

"Penggunaan BBM di kawasan pelabuhan yang dikelola Pelindo per tahun kurang lebih 360 Ribu KL. Sementara penggunaan pelumas kurang lebih 460 KL per tahun. Pertamina juga akan menindaklanjuti peningkatan kerja sama penggunaan dermaga, pelayanan pandu dan tunda," imbuh Nicke.

Secara keseluruhan, kerja sama bisnis Pertamina - Pelindo ini meliputi 18 bidang. Yaitu, pengoperasian TBBM dan Gas di Belawan dan Kuala Tanjung, Pengoperasian Terminal Dumai, Pengembangan Water Front City Pekanbaru, Optimalisasi Pelabuhan Tanjung Intan, dan Pengembangan Dermaga Gospiet.

Selain itu, Pertamina dan Pelindo juga sepakat untuk membangun Terminal LNG Teluk Lamong, Filing Station di

Banjarmasin dan pengembangan Terminal Aspal Curah Cair di Benoa, Bali.

Di wilayah Indonesia Timur, kerja sama Pertamina - Pelindo dilakukan untuk penyediaan listrik dan gas di Makasar New Port, instalasi LNG di kawasan Industri Palu, Makassar, Bitung dan Morotai, penyediaan lahan untuk Terminal Aspal di Samarinda, Makassar, dan Bitung serta penyediaan lahan untuk Terminal LPG di Balikpapan, Maumere, Ternate, Sorong, Manokwari, dan Merauke. Sementara di Gorontalo, Pertamina akan membangun fasilitas FSRU.

"Kami berharap dukungan dari seluruh stakeholders agar kerja sama bisnis bisa berjalan dengan lancar. Semuanya untuk mewujudkan visi besar bersama membangun ketahanan dan kemandirian energi nasional sekaligus pemerataan energi untuk keadilan," jelas Nicke. **•STK**

Pertamina Salurkan CSR Rp 100 Juta untuk Kesehatan Balita Tasikmalaya

TASIKMALAYA - Dalam rangkaian acara Semarak Berkah Energi Pertamina di Tasikmalaya, BUMN ini juga menyalurkan bantuan sebesar Rp 100 juta untuk mendukung kesehatan ibu, bayi, dan balita di kota tersebut. Bantuan itu berasal dari program SEHATI, yang merupakan salah satu program *Corporate Social Responsibility* (CSR) Pertamina.

Unit Manager Communication & Relations Pertamina Marketing Operation Region (MOR) III Dewi Sri Utami mengatakan, Pertamina

berkomitmen untuk mendukung upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat, termasuk kesehatan ibu hamil, anak dan balita.

Pemberian bantuan dilakukan secara simbolis oleh Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati didampingi Direktur Pemasaran Korporat Basuki Trikora Putra, Direktur Pemasaran Retail Mas'ud Khamid, dan Direktur SDM Koeshartanto, di Lapangan Dadaha, Kota Tasikmalaya, pada Minggu (10/2/2019).

Bantuan diserahkan kepada



perwakilan daerah Masyarakat Peduli Posyandu Indonesia dan Posyandu Puspasari.

"Dana tersebut akan dialokasikan untuk meningkatkan performa posyandu, yakni dengan membuat Sistem Informasi Posyandu Terintegrasi (SIPTER)," jelas Dewi.

Dewi menjelaskan, SIPTER merupakan sistem aplikasi utk

membantu para kader posyandu dalam pencatatan dan penyuluhan, serta memudahkan rekam data sasaran (ibu hamil, bayi/balita, dan pasangan usia subur) yang mengikuti kegiatan posyandu.

"Nantinya, pengguna posyandu dapat melihat hasil pemeriksaan secara *online*. Sehingga pelayanan posyandu lebih cepat, tepat, dan *update*," ujarnya. ●MOR III

Pertamina Gelar Bersih Pantai di Banyuwangi

BANYUWANGI - PT Pertamina (Persero) menyelenggarakan program Pembersihan Pantai Cemara, Banyuwangi, Minggu (27/1/2019). Sebanyak 150 peserta yang terdiri dari pekerja Pertamina, SKPD, warga, pelajar, dan kelompok nelayan berpartisipasi dalam kegiatan tersebut. Acara dihadiri oleh M.R. Karliansyah selaku Dirjen Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Sudharto P. Hadi selaku Ketua Dewan PROPER, Diah Susilowati selaku Kepala Dinas Lingkungan Hidup Jatim, T.P. Pasaribu selaku Vice President HSSE M&T Pertamina, dan Agus Mashud selaku Vice President CSR Pertamina.

Selain melakukannya pembersihan pantai, Pertamina juga melakukan penanaman 20.000 bibit pohon Cemara Udang. Pertamina juga memberikan bantuan ke nelayan Pantai Cemara berupa rompi pelampung dan lampu penerangan kapal, dan ke sekolah SDN 2 Pakis serta TK Islam Mandiri berupa bantuan sarana dan prasarana sekolah.

Kegiatan ini menjadi bukti komitmen Pertamina terhadap lingkungan hidup, serta peningkatan kesejahteraan masyarakat nelayan di sekitar pesisir melalui program *Corporate Sosial Responsibility* (CSR) maupun Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL).

Sebagai perusahaan yang bergerak di sektor energi dengan sebagian wilayah opera-

sinya bersentuhan dengan pantai, Pertamina merasa ikut bertanggung jawab terhadap upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat nelayan yang berada di sekitar wilayah operasi perusahaan. Untuk itu, tidak hanya bersih-bersih pantai tetapi Pertamina juga melakukan beberapa program kegiatan CSR dan PKBL di Banyuwangi.

Di Banyuwangi sendiri, Pertamina bersinergi dengan pemerintah daerah dan masyarakat sekitar, dalam Program Konservasi Keragaman Hayati dan Ekosistem Laut. Konservasi yang mengarah pada ekowisata dilakukan Pertamina bersama Kelompok Usaha Bersama (KUB) Pantai Rejo, di Kelurahan Pakis. Pantai Rejo lebih dikenal dengan sebutan pantai Cemara, karena terdapat konservasi hutan cemara dan penyu.

Pertamina secara rutin melakukan pelatihan pengelolaan konservasi, bermitra dengan Taman Nasional Meru Betiri, Sukamade, yang telah berpengalaman dalam konservasi penyu. Masyarakat didampingi dalam *workshop* wisata minat khusus, penyiapan paket-paket wisata, penangkaran, penanaman telur penyu, dan lainnya.

Pertamina juga membangun tempat penangkaran penyu. Terdapat dua bangunan yang dikhususkan untuk konservasi penyu. Satu tempat untuk penetasan telur penyu, dan tempat lainnya untuk pembesaran



sekaligus edukasi tentang penyu.

Selain di pantai Cemara, konservasi juga dilakukan di pantai utara Banyuwangi. Konservasi terumbu karang dilakukan sepanjang pesisir dari Terminal BBM Tanjung Wangi hingga Bangsring. Pertamina melakukan penanaman dan pemasangan transplantasi terumbu karang dengan melibatkan KNIH Samudra Bhakti Bangsring, sebagai kelompok nelayan pengelola Bangsring *Underwater*, Kecamatan Wongsorejo, Kabupaten Banyuwangi.

Kegiatan ini merupakan rangkaian dari kegiatan evaluasi pencapaian kinerja lingkungan hidup PT Pertamina (Persero) secara nasional. Dalam ajang Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER) 2017-2018, Pertamina berhasil meraih 13 PROPER Emas dari total 20 PROPER Emas

yang diberikan Pemerintah. Tidak hanya Emas, juga memboyong 69 PROPER Hijau dari total 155 PROPER Hijau.

PROPER merupakan program penilaian dari pemerintah kepada perusahaan dalam pengelolaan lingkungan hidup yang diatur dalam Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 3 Tahun 2014 tentang Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan Dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER-LH).

Program PROPER ini adalah salah satu program unggulan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan yang dikembangkan sejak tahun 2002 dengan tujuan untuk mendorong tingkat ketaatan perusahaan dalam pengelolaan lingkungan hidup dan mendorong inovasi dalam pengelolaan sumber daya alam dan pemberdayaan masyarakat di sekitar lokasi. ●MOR V



FOTO: PEP

PT Pertamina EP Dukung Konservasi Bakau di Tuban

TUBAN - PT Pertamina EP terus berupaya menjalankan program-program yang mendukung kelestarian lingkungan dan konservasi sumber daya alam. Salah satunya diwujudkan oleh unit Asset 4 Sukowati Field, yang mempunyai komitmen untuk menanam pohon bakau (mangrove) dan cemara di pesisir pantai utara (pantura) Desa Jenu, Kecamatan Tuban.

Bekerja sama dengan Mangrove Center, Pertamina EP Asset 4 sudah menanam sekitar 4.000 batang pohon pada tahun lalu. Secara keseluruhan, Pertamina EP sudah berkontribusi menanam 12.000 batang pohon yang dirintis dari tahun 2016.

Kegiatan tersebut mem-buahkan hasil berupa pertumbuhan

tanaman Bakau sebesar kurang lebih 200 cm yang ditanam pada tahun 2016 dan tahun 2017 dan tingkat perkembangan kurang lebih 80 persen.

Public Relation Manager PT Pertamina EP Hermansyah Y Nasroen menjelaskan bahwa program penanaman bakau merupakan bentuk kepedulian perusahaan terhadap lingkungan. Menurutnya, pananaman bakau bertujuan untuk mencegah abrasi kawasan pantai dari gerusan gelombang saat air pasang.

“Diharapkan dengan adanya penanaman mangrove, maka ekosistem laut tumbuh, biota laut dapat kembali muncul. Selain itu penanaman yang telah dilaksanakan dapat menyelamatkan ekosistem pesisir pantai,” ungkapnya. ●PEP



FOTO: PGE AREA LAHENDONG

PGE Area Lahendong Tanggap Bencana Banjir Manado

MANADO - Bencana banjir dan longsor akibat cuaca ekstrem yang melanda Sulawesi Utara pada Jumat (1/2/2019). Pertamina Geothermal Energy Area Lahendong dipimpin General Manager Salvius Patangke segera membantu masyarakat terdampak.

Berkoordinasi dengan Pemprov Sulut dan Pemkot Manado, PGE Area Lahendong menyalurkan bantuan berupa makanan siap saji dan bahan makanan pokok sebanyak 200 paket. Bantuan diserahkan oleh Operation Manager PGE Area Lahendong Ahmad Yani di Kecamatan Tuminting tepatnya Dapur Umum Masjid Al Munawarah.

“Bantuan ini diharapkan

dapat meringankan beban masyarakat dalam menghadapi bencana ini. Selain sebagai komitmen korporasi dalam tanggung jawab sosial perusahaan, bantuan ini lebih pada sisi kemanusiaan sebagai sesama warga Sulut” ungkap Salvius Patangke.

Kota Manado, pada Jumat (1/2/2019) terdampak banjir karena hilir dari lima sungai yang melintasi kota (S. Bailang, S. Tondano, S. Tikala, S. Sario, Minahasa, S. Malalayang). Upaya penanggulangan bencana telah dilakukan dari jajaran Pemprov, Pemkot dan seluruh *stakeholders*. Semua bekerja bersama untuk Kota Manado sebagai ibu Kota Provinsi Sulawesi Utara. ●PGE AREA LAHENDONG

Pertamina RU VI Berdayakan Kebun Gizi di Desa Sukareja

INDRAMAYU - Dalam rangka mendukung peningkatan kualitas kesehatan masyarakat Kecamatan Balongan serta mendukung terciptanya Kabupaten Indramayu bebas *stunting*, Pertamina Refinery Unit VI Balongan bersama warga binaan melakukan penanaman bibit sayuran di Kebun Gizi Desa Sukareja Kecamatan Balongan, pada Jumat (11/1/2019).

Penanaman bibit sayuran tersebut diikuti ibu-ibu anggota Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Desa Sukareja, Staff CSR RU VI Balongan, perwakilan Kelompok Balongan Bergizi.

Kegiatan ini merupakan bentuk nyata dukungan Pertamina RU VI Balongan terhadap upaya peningkatan kualitas gizi

masyarakat.

Unit Manager Communication, Relation & CSR Pertamina RU VI Balongan Eko Kristiawan mengatakan, kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan status gizi masyarakat Balongan terutama gizi pada bayi yang ada di Kecamatan Balongan, sekaligus mendukung program Kabupaten Indramayu bebas *stunting*.

“*Stunting* merupakan kondisi di mana tinggi badan anak jauh lebih pendek dibandingkan tinggi badan anak seusianya. Salah satu penyebabnya bisa karena kekurangan gizi kronis sejak bayi dalam kandungan. Melalui program ini kami harapkan kebutuhan gizi masyarakat dapat tercukupi,” ujarnya.



FOTO: RU VI

Eko menambahkan, kegiatan ini juga bertujuan untuk meningkatkan peran masyarakat, keluarga, dan seluruh anggota masyarakat dalam mewujudkan perilaku gizi baik dan benar.

“Penanaman sayuran yang siap jual tersebut juga diharapkan dapat meningkatkan pendapatan anggota Kelompok Balongan Bergizi yang

sebagian besar juga dari ibu-ibu PKK,” imbuh Eko.

Jenis bibit sayuran yang ditanam merupakan sayuran yang cocok ditanam di daerah pesisir yang notabene memiliki suhu cukup tinggi. Di antaranya bibit bayam, terong, cabai, kacang hijau dan beberapa jenis kacang yang lainnya. ●RU VI

Forum Ngopi Bersama Direktur Hulu: *Leadership Safety Commitment* di Direktorat Hulu

Oleh: Tim Knowledge Management – Fungsi QSKM

Dalam rangka memperingati Bulan K3 2019, fungsi Quality, System & Knowledge Management kembali menyelenggarakan Ngobrol Pintar (Ngopi) Bareng KOMET (Knowledge Management Pertamina) dengan narasumber Direktur Hulu Dharmawan H. Samsu. Ngopi kali ini membawa tajuk Penerapan QHSSE Leadership di Lingkungan Direktorat Hulu. Acara yang diselenggarakan pada 1 Februari 2019 ini dihadiri oleh pekerja Pertamina dari berbagai fungsi dan anak perusahaan.



Dharmawan dalam *sharing* ini menjelaskan bahwa budaya untuk sadar QHSSE harus terus ditanamkan kepada para pekerja, karena pekerja merupakan aset yang harus dijaga keselamatan dan kesehatannya agar bisa bekerja dengan nyaman di perusahaan. Namun itu semua bisa berhasil dengan kesadaran dari diri setiap individu di Pertamina.

Ada beberapa langkah yang diambil oleh Direktorat Hulu untuk terus meningkatkan kualitas QHSSE, diantaranya adalah melakukan evaluasi terkait aspek QHSSE secara berkala terhadap keadaan di lapangan. Evaluasi terhadap keadaan di lapangan ini dilakukan secara cepat dengan melakukan *report live* melalui Whatsapp *group* yang didalamnya juga beranggotakan *top management* di lingkungan Direktorat Hulu. Dari *report live* ini, *top management* bisa mengambil keputusan yang cepat dan tepat untuk menangani permasalahan yang terjadi atau mengambil tindakan-tindakan preventif yang diperlukan. Selain bergabung dalam Whatsapp *group*, Dharmawan dalam pemaparannya juga menyampaikan *top management* di Direktorat Hulu juga melakukan komitmen secara tertulis melalui *Leadership Safety Commitment*.

Dengan komitmen dari *top management* terhadap QHSSE maka diharapkan para pekerja juga terpacu untuk membudayakan QHSSE di setiap aktivitasnya. Di samping itu, Direktorat Hulu juga menerapkan *just culture* yang merupakan suatu *leadership*



tool untuk memahami *root cause* dari suatu kejadian. Saat ini *just culture* diterapkan untuk memahami sistemik *root causes* dari setiap insiden dan menerapkan *actions* untuk mencegah *recurrences*. Dharmawan menyampaikan *just culture* suatu saat tidak akan diterapkan lagi jika insiden *investigation* sudah dilakukan dengan benar guna menemukan akar masalah. Dari upaya-upaya tersebut Dharmawan berharap Direktorat Hulu mampu mencapai level *generative* dalam penerapan QHSSE yang saat ini masih pada level *proactive*.

Diharapkan Forum Ngopi ini dapat menjadi katalisator untuk mencapai sasaran-sasaran strategis perusahaan. Hal tersebut sangat mungkin terjadi karena melalui Forum Ngopi ini diharapkan terjadi *sharing knowledge* dari *top management* kepada seluruh pekerja di lingkungan Pertamina. Karena Forum Ngopi berlangsung tidak hanya secara *offline* dengan pekerja yang berada di Kantor Pusat saja melainkan juga di *relay* secara *live* melalui KOMET Webinar yang bisa disaksikan oleh seluruh pekerja Pertamina dimanapun berada. Forum Ngopi tidak akan berhenti dengan tema bulan K3 saja, namun akan ada Forum Ngopi berikutnya di tahun 2019 dengan tema-tema dan pembicara menarik lainnya. ●MAR



Pertamina Raih Penghargaan *Project Finance International Awards 2018*

LONDON - Pertamina melalui anak perusahaannya, PT Pertamina Power Indonesia (PPI) berhasil meraih penghargaan skala internasional, yaitu "*Power Deal of The Year 2018*" untuk proyek Jawa-1 LNG-to-Power yang diadakan oleh majalah *Project Finance International* (PFI). Penganugerahan penghargaan ini diberikan di Hilton Park Lane Hotel London, Rabu (6/2/2019) dan turut dihadiri oleh Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati dan Direktur Keuangan Pertamina Pahala N. Mansury serta Direktur Utama PPI Ginanjar.

PFI merupakan *most respected publication* berskala internasional di bidang *project financing* yang menjadi acuan di *global infrastructure finance market*. Proyek Jawa-1 LNG-to-Power terpilih sebagai *Power Deal of The Year* di Kawasan Asia-Pacific setelah melalui proses *screening* dan *pitching* oleh tim editorial PFI sejak awal bulan November 2018 dari seluruh *project financing* di berbagai sektor energi (*power, renewables, solar, wind, oil & gas, mining, petrochemical, clean energy*) di setiap *region* dan secara global.

Proyek LNG-to-Power menjadi *trend* bisnis di industri energi dalam beberapa tahun terakhir. Kombinasi dari meningkatnya kepedulian terhadap isu lingkungan (*environmental concern*), dinamika bisnis LNG saat ini, dan penggunaan *floating storage and regasification unit* (FSRU) sebagai solusi LNG *infrastructure*, membuat negara-negara di dunia mulai melihat skema LNG-to-Power sebagai solusi cepat pemenuhan kebutuhan *power generation* berbasis *clean energy* meskipun skema tersebut mempunyai tantangannya sendiri dan tidak mudah.

Jawa-1 LNG-to-Power merupakan paduan dua proyek dari dua sektor industri berbeda yaitu LNG/*gas infrastructure* berupa *new-build* 170,000m³ FSRU dan *power generation* berupa *green field gas-fired power plant* 1760 MW. Secara keseluruhan, di bawah *leadership* Pertamina, proyek ini melibatkan lebih dari 20 perusahaan



Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati, Direktur Keuangan Pertamina Pahala N. Mansury serta Direktur Utama PPI Ginanjar dan tim Pertamina menerima penghargaan PFI Awards 2018 atas proyek Jawa-1 LNG-to-Power sebagai *power deal of the year*, di Hilton Park Lane Hotel London, Rabu (6/2/2019)

domestik dan internasional. Hal ini menjadi tantangan dan pembuktian bagi Pertamina untuk memastikan proyek ini *bankable* dan dapat mencapai *financial closing* sesuai target waktu mengingat struktur *financing* yang kompleks. Pada skema tradisional, bisnis IPP dan LNG *infrastructure* berdiri sendiri-sendiri dan saling *independent*. Dengan konsep terintegrasi dalam konteks kepemilikan, konstruksi dan *contractual arrangement*, maka *alignment of interest* dan *risk allocation* antara PT Jawa Satu Power dan PT Jawa Satu Regas sebagai *project companies* serta para *supporting partners* menjadi kunci.

Proyek ini memperoleh *award* sebagai *power deal of the year* dan dinilai luar biasa karena dengan *business nature* yang berbeda dan struktur proyek yang unik, namun Pertamina dan konsorsiumnya dapat mencapai *Financial Closing* (FC) dalam waktu yang sangat singkat, yaitu 14 bulan, bahkan tanpa adanya *government guarantee*. Hal ini menjadi *achievement* tersendiri di bisnis infrastruktur dan IPP

Indonesia bahkan di kawasan Asia-Pacific.

Proyek ini merupakan bagian dari Program Ketenagalistrikan 35 gigawatt (GW) Pemerintah Indonesia dan komitmen serta kolaborasi BUMN besar Indonesia yakni Pertamina dan PLN, untuk memberikan solusi LNG-to-Power guna menghasilkan energi bersih dan terjangkau dalam mendukung pertumbuhan ekonomi Indonesia. Proyek ini juga menjadi enabler FID proyek strategis nasional lainnya yaitu proyek LNG Tangguh Train 3. *Offtaker* dari pembangkit listrik dengan teknologi *combined-cycle* ini adalah PT PLN (Persero) yang tertuang dalam *Power Purchase Agreement* (PPA) selama 25 tahun dengan basis *Build, Owned, Operate, Transfer* (BOOT). LNG yang dikirimkan oleh PLN, disimpan, diregasifikasi dan dikirim oleh JSR ke JSP untuk dikonversi menjadi *power*, menghasilkan listrik untuk ditransmisikan ke jaringan PLN Jawa-Bali guna menerangi setidaknya 11 juta rumah.

Proyek dengan nilai +USD 1,8 miliar (atau sekitar Rp 26 triliun) ini berhasil mendapatkan

pendanaan *project financing* yang disponsori oleh konsorsium lenders yang terdiri dari Japan Bank for International Cooperation (JBIC) and Nippon Export and Investment Insurance Co, Ltd (NEXI), Asian Development Bank (ADB), serta institusi perbankan komersial antara lain Mizuho Bank Ltd, MUFG Bank Ltd, Oversea-Chinese Banking Cooperation Ltd, Credit Agricole Corporate and Investment Bank, Societe Generale dengan skema pendanaan *non-recourse project financing*, dimana pembayaran pinjaman murni bersumber dari proyek itu sendiri.

Nicke berharap penghargaan yang diterima oleh PPI akan menjadi inspirasi dan semakin memacu semangat seluruh insan Pertamina dalam mendukung *sustainability growth* Pertamina melalui inovasi dan kreativitas bisnis. "Insan Pertamina harus selalu kreatif dan tajam dalam mengidentifikasi peluang bisnis serta mengembangkannya dengan cara-cara yang tidak konvensional serta mampu mengikuti dinamika bisnis dan industrinya bahkan *beyond*," pungkasnya. ●PPI



Transformasi 4 Peran PIA: Sinergi Pengawasan *Project* VITAL Melalui STK - ODCC

CILACAP - Tanggal 14 Februari 2019, Faisal Yusra selaku Chief Audit Executive (CAE) melaksanakan *impressive Management Walkthrough* (i-MWT) bersama dengan SVP Project Execution, VP Process & Facility, VP Downstream Internal Audit, VP Strategic Project Internal Audit dan VP Project Control & Management System ke Proyek Langit Biru Cilacap (PLBC) RU IV Cilacap.

Kilang PLBC mulai dibangun tahun 2015 dan direncanakan selesai dan beroperasi bulan Mei tahun 2019. *Scope* proyek ini antara lain *revamp Platforming* I Unit #14 FOC I untuk menaikkan kapasitas sebesar 18.600 BPSD, pembangunan *new plant* yaitu *Light Naphtha* (LN) *Hydrotreatment & Isomerization Plant* dengan kapasitas LN *conversion to high octane isomerate* sebesar 21,500 BPSD dan *utility and offsite facility*. Dengan adanya PLBC ini diharapkan dapat menaikkan RON *platformate* dan *light naphtha*, meningkatkan suplai gasoline RON 92 dan mengurangi impor HOMC.

Dalam i-MWT tersebut, CAE beserta rombongan disambut oleh GM RU IV Cilacap Djoko Priyono, beserta tim Manajemen dan selanjutnya mengunjungi PLBC unit *Continuous Catalyst Regeneration* (CCR) dengan ketinggian ±65m dan AXENS area (*Light Naphtha Hydrotreatment & Isomerization Plant*).

Selain kegiatan i-MWT, Faisal Yusra selaku CAE juga berkesempatan memberikan pengarahan kepada jajaran Manajemen dan Section Head RU IV Cilacap dan PLBC di ruang rapat Flamboyan Head Office Lt 2 RU IV Cilacap yang dihadiri oleh 73 peserta. Dalam mengusung tema Reaktualisasi Peran Utama Pertamina Internal Audit, Faisal Yusra menyampaikan beberapa arahan yaitu:

1. Pertamina Internal Audit (PIA) telah bertransformasi dan memiliki peran bukan hanya menjadi *watch dog*, melainkan sebagai *assurance provider, problem solver, insight generator dan trusted advisor*. Untuk dapat menjalankan empat peran tersebut auditor harus mempunyai dua kemampuan yaitu pemahaman proses bisnis dan kemampuan audit.

Saat ini PIA telah menjalankan empat peran tersebut secara menyeluruh, yang sudah terpetakan untuk empat *expertise* yaitu manajemen proyek, manajemen pengadaan, serah terima minyak dan sistem tata kerja. Melalui 4 peran PIA tersebut diharapkan keberadaan PIA dapat menjadi fungsi enabler untuk melakukan gebrakan dengan peran-peran strategisnya dalam meningkatkan nilai tambah dan mencapai tujuan perusahaan.

2. Dalam proses pengendalian kegiatan pekerjaan terdapat *three lines of defense*, yaitu manajemen kontrol dan *internal control measurement*, aspek *financial control*, HSSE, *inspection, quality management, compliance*, internal audit.

Tiga aspek dalam kaitan *internal control* yaitu mitigasi penyimpangan, interupsi terhadap mekanisme *fraud*,



dan amputasi tanpa relaksasi untuk hal-hal yang merugikan perusahaan.

3. Arahan RUPS terkait Internal Audit yaitu direksi harus menindaklanjuti secara tuntas hal-hal yang menjadi temuan/saran auditor baik internal maupun eksternal dan menghindari terjadinya temuan berulang. Selain itu direksi agar meningkatkan peran *audit executive* sebagai fungsi kontrol dan pengawasan agar kegiatan korporasi dapat sejalan dengan prinsip-prinsip GCG, termasuk kepada anak perusahaan.
4. Secara garis besar terdapat tiga *issue* dominan di Direktorat Pengolahan dan Direktorat Megaprojek Pengolahan & Petrokimia, yaitu *internal control/kelemahan Sistem Tata Kerja (STK), project management/ Ketidaktepatan Pelaksanaan, procurement monitoring*.

Untuk menghilangkan *replicable & repeatable findings* dapat dimitigasi dengan menerapkan pembuatan STK pola ODCC, yaitu *Option* yaitu opsi untuk menjalankan perintah/ pekerjaan, *Double Control* adalah kontrol berlapis untuk hal-hal strategis, penting dan vital, *consequences*: konsekuensi atas pelaksanaan pekerjaan tidak harus berupa hukuman tapi hal yang dapat menghentikan bisnis.

STK yang menerapkan ODCC tidak menutup kemungkinan masih adanya penyimpangan, namun demikian apabila terjadi penyimpangan akan lebih mudah diketahui dan dapat segera ditindak lanjuti perbaikannya.

Setelah acara tersebut, diharapkan seluruh Manajemen dan Section Head RU IV Cilacap & PLBC dapat memahami empat peran PIA, mengimplementasikan pembuatan STK ODCC dan dapat bersinergi dengan PIA dalam menjalankan aktivitas bisnis sehingga meningkatkan *value* bagi perusahaan. •DRW



PENGHARGAAN HSE PATRA ADIKRIYA BHUMI TAHUN 2018

Pada Selasa (19/2/2019) bertempat di Ballroom Mezanine Kantor Pusat PT Pertamina (Persero) berlangsung perhelatan Apresiasi Kinerja HSSE Tahun 2018 & Penutupan Bulan K3 Tahun 2019 yang diselenggarakan oleh Corporate HSSE.

Dalam acara yang dihadiri oleh Direktur Utama, jajaran Direksi, Direksi Anak Perusahaan, General Manager unit operasi dan pimpinan tertinggi HSSE di seluruh unit operasi / anak perusahaan diserahkan penghargaan Patra Adikriya Bhumi tahun 2018 kepada 11 (sebelas) unit bisnis Pertamina / Anak Perusahaan yang memperoleh penghargaan bergengsi aspek HSSE tersebut.

Penghargaan Patra Adikriya Bhumi merupakan penghargaan aspek Health, Safety, Environment (HSE) yang diberikan atas dasar penilaian terhadap upaya implementasi HSE Manajemen System serta hasil yang dicapai pada periode 11 Desember 2017 hingga 10 Desember 2018.

Penghargaan HSE Patra Adikriya Bhumi dilaksanakan setiap 1 (satu) tahun, dengan implementasinya mengacu pada Pedoman Penghargaan HSE Pertamina No. A- 001/100200/2013-S0 Rev. 1 dan atau perubahannya. Penghargaan ini merupakan bagian dari alat untuk mengelola konsistensi Unit Operasi dan Anak Perusahaan PERTAMINA dalam penerapan seluruh kebijakan HSSE PERTAMINA, elemen-elemen HSSE Management System dan pencapaian kinerja baik lagging maupun leading indicator.

Dasar Pelaksanaan & Batas Pengiriman dokumen

Penilaian Patra Adikriya Bhumi tahun 2018 disahkan melalui Surat Keputusan Direktur Utama PT Pertamina (Persero) No. Kpts-45/C00000/2018-S0 tentang Tim Penghargaan HSE Patra Adikriya Bhumi Tahun 2018. Tata waktu penilaian penghargaan Patra Adikriya Bhumi adalah sesuai dengan tata waktu sebagai berikut :



Peserta penilaian Tahun 2018

Unit operasi yang dipimpin oleh GM / setara yang memiliki area operasi/ lokasi tetap serta operasinya dikelola langsung oleh Pertamina dengan dipimpin oleh General Manager/setara, mengikuti seleksi penilaian patra adikriya bhumi tahun 2018. Total UO/AP tersebut sebanyak 66, dengan pembagian 52 unit core business dan 14 unit services.

Kriteria Penilaian

Yang merupakan syarat wajib atau mutlak untuk menjadi nominasi penerima penghargaan adalah UO / AP dengan kriteria sebagai berikut:

1. Kelompok Penilaian Core Business
 - a. Tidak ada fatality
 - b. Tidak ada kerusakan/ kebakaran berskala besar (property damage >USD 1 Juta)
 - c. Tidak ada pencemaran minyak >15 barrel
 - d. Nilai PROPER minimal Hijau dan khusus yang satu unit operasi terdiri dari beberapa lokasi yang dinilai PROPER, maka minimal 1/3 dari seluruh lokasi mendapatkan PROPER Hijau tanpa mendapatkan PROPER Merah atau Hitam

- e. Realisasasi Total Recordable Incident Rate (TRIR) Tahun 2018 di bawah target yang ditetapkan Direktorat/ AP
 - f. Realisasi Fit to Work Level 2018 mencapai minimal skor 2,5
 - g. Nilai assessment ISRS minimal sesuai target yang disepakati pada Tahun 2018
2. Kelompok Penilaian Non Core Business & Services
 - a. Tidak ada fatality
 - b. Tidak ada kerusakan/ kebakaran berskala besar (property damage >USD 1 Juta)
 - c. Tidak ada pencemaran minyak >15 barrel
 - d. Realisasasi Total Recordable Incident Rate (TRIR) Tahun 2018 di bawah target yang ditetapkan Direktorat/ AP
 - e. Realisasi Fit to Work Level 2018 mencapai minimal skor 2,5

Setelah masuk sebagai nominasi, maka dilakukan penilaian skoring dengan metode sebagai berikut:



Berdasarkan hasil penilaian skoring, sejumlah unit memenuhi nilai passing dan dilakukan kategorisasi peringkat penghargaan sebagai berikut:

PERINGKAT PENGHARGAAN		
Patra Adikriya Bhumi UTAMA	1	Nilai 90% - 100%
Patra Adikriya Bhumi MADYA	2	80% ≤ Nilai < 90%
Patra Adikriya Bhumi PRATAMA	3	70% ≤ Nilai < 80%

HASIL PENILAIAN

Sesuai dengan kriteria penilaian dan peringkat penghargaan, peraih penghargaan Patra Adikriya Bhumi Tahun 2018 adalah sebagai berikut:

Peringkat Penghargaan	UO/AP Penerima Penghargaan
Patra Adikriya Bhumi UTAMA	1). Refinery Unit VI Balongan 2). PT PHE Offshore North West Java 3). Refinery Unit IV Cilacap
Patra Adikriya Bhumi MADYA	1). Refinery Unit III Plaju 2). PT Pertamina Hulu Mahakam 3). PT PHE West Madura Offshore 4). JOB Pertamina Talisman Jambi Merang 5). Marketing Operation Region IV Semarang
Patra Adikriya Bhumi PRATAMA	1). Refinery Unit II Dumai 2). Marketing Operation Region II Palembang 3). Marketing Operation Region VII Sulawesi

Selain penghargaan bagi unit operasi peraih Patra Adikriya Bhumi Utama, juga diberikan penghargaan bagi pimpinan tertinggi Unit Operasi/AP yang memperoleh Patra Adikriya Bhumi Utama dengan kriteria pejabat yang paling lama duduk di jabatan tersebut selama tahun 2018 sebagai apresiasi kinerja yang ditunjukkan. •

Pertamina Dukung Penuh Sustainable Development melalui Peningkatan Ketahanan Energi Nasional

JAKARTA - Energi merupakan salah satu faktor penggerak utama bagi pertumbuhan ekonomi suatu negara. Karena itu, sebagai negara berkembang dengan pertumbuhan ekonomi yang stabil, Indonesia secara signifikan perlu menjaga dan menyeimbangkan ketahanan energi nasionalnya.

Hal tersebut ditegaskan Direktur Perencanaan Investasi dan Manajemen Risiko Pertamina Heru Setiawan dalam *Focus Group Discussion* (FGD) tentang Ketahanan Energi Nasional yang diinisiasi oleh Forum Rektor Indonesia, di Universitas Pertamina, pada Sabtu (16/2/2019).

Di hadapan *stakeholders* dari Kementerian ESDM, anggota Forum Rektor seluruh Indonesia, dan civitas akademika Universitas Pertamina, Heru menjelaskan, untuk menjaga dan menyeimbangkan ketahanan energi, pemerintah menghadapi tantangan berupa peningkatan pasokan energi secara berkelanjutan.

"Sebagai BUMN yang diam-

nahi untuk mengelola sumber daya energi, Pertamina terus berupaya melakukan inovasi dalam aspek teknologi hingga investasi khususnya di bidang Hulu migas. Banyak hal baru yang akan dikerjakan oleh Pertamina, khususnya dalam aspek investasi dan manajemen. Di antaranya dengan menjadikan pasar dalam negeri sebagai modal penting untuk pertumbuhan, meningkatkan cadangan dan produksi migas nasional, meningkatkan daya saing kilang *existing*, meningkatkan optimalisasi pemanfaatan sumber daya energi nasional antara lain utilisasi *Low Rank Coal*, CPO dan *vegetable oil* dan lainnya," paparnya.

Menurut Heru, Pertamina memiliki kapasitas besar menjadi ujung tombak dalam pengembangan industri nasional, khususnya dalam menciptakan pasar maupun bersinergi membangun kemitraan dengan BUMN lainnya dan swasta nasional, di antaranya dengan menciptakan potensi investasi



Direktur Perencanaan, Investasi dan Manajemen Risiko (PIMR) Pertamina Heru Setiawan bersama Wakil Kepala SKK Migas Sukandar dan Direktur Eksekutif Masyarakat Energi Terbarukan Indonesia Paul Butarbutar saat mengisi materi pada acara *Focus Group Discussion* yang bertemakan "Ketahanan Energi" yang dilaksanakan di Auditorium Universitas Pertamina, Sabtu (16/2/2019).

sektor riil untuk menarik sumber pendanaan nasional yang berada di luar negeri.

Wakil Ketua Forum Rektor Indonesia Profesor Sutarto Hadi menyampaikan, kegiatan FGD ini menambah sudut pandang baru, baik di kalangan dunia pendidikan dan pelaku energi terkait kemitraan strategis dengan menjadikan kampus/universitas sebagai *research center* untuk menghasilkan inovasi baru yang dapat mendukung peningkatan ketahanan energi nasional.

Hal senada disampaikan Rektor Universitas Pertamina, Prof. Akhmaloka P.h.D. "Energi fosil saat ini semakin menipis. Karena itu perlu dilakukan kontribusi pemikiran dan inovasi untuk menciptakan ketahanan energi nasional. Dengan berkumpulnya para pakar dan pelaku industri energi dalam kegiatan

ini diharapkan akan memberikan kontribusi pemikiran untuk membahas pengembangan energi baru terbarukan. Pemikiran dan konsep yang dihasilkan akan kami sampaikan kepada pemerintah," jelasnya.

Kegiatan ini juga menghadirkan pembicara Prof. Dr. Ir. Kamal Nasharuddin Mustapha, Vice Chancellor University Tenaga Nasional (UNITEN) yang memaparkan tentang peran UNITEN dalam mendukung ketahanan energi di Malaysia.

"Kami terlibat dalam pembuatan *roadmap* pengembangan industri energi guna mencapai ketahanan energi Malaysia," ujarnya.

Kehadiran universitas dari negara sahabat ini diharapkan bisa memberikan pengalaman baru dan *sharing* mengenai konsep ketahanan energi negara lain. ●RIN

Pertamina Sharing Ilmu Kehumasan untuk Mahasiswa Vokasi Komunikasi Universitas Indonesia

DEPOK - Berbagi ilmu kepada mahasiswa bisa dilakukan di mana saja. Biasanya, Pertamina didatangi puluhan hingga ratusan mahasiswa dari berbagai perguruan tinggi untuk menggali berbagai ilmu sesuai dengan jurusannya, kali ini BUMN tersebut menyambangi Universitas Indonesia, di kampus Depok, pada Kamis (14/2/2019).

Dalam kesempatan itu, Pertamina melalui Manager Media Communication Arya Dwi Paramita berbagi ilmu dan pengalaman dalam menjalani peran sebagai *public relations* di hadapan mahasiswa vokasi Komunikasi Universitas Indonesia.

Kegiatan yang dikemas dalam bentuk kuliah umum ini merupakan bagian dari program *Guest Lecturer* yang digagas

Forum Humas BUMN Goes to Campus sebagai bentuk kepedulian pada generasi muda.

Para mahasiswa sangat antusias mendengarkan pemaparan Arya tentang program kerja humas Pertamina, seperti program Jelajah Energi tentang BBM Satu Harga di wilayah 3T (Terluar, Terdepan, Tertinggal). Selain itu, dipaparkan pula tentang reputasi Pertamina yang mengemban tugas dalam melayani energi ke seluruh pelosok negeri.

"Program BBM Satu Harga adalah program yang digagas pemerintah agar masyarakat di wilayah 3T merasakan energi berkeadilan. Selama hampir tiga tahun masa penugasan, kami sudah mendirikan 124 Lembaga Penyalur BBM dari 150 titik yang ditugaskan kepada kami. *Insyaa*



Allah, sebelum akhir tahun, kami dapat menuntaskan program kerja tersebut," jelas Arya.

Arya juga berbagi ilmu tentang cara membuat konten yang sesuai dengan *audience* yang diinginkan. Ia mengajak mahasiswa untuk mulai membiasakan membuat

konten, menulis, serta melakukan produksi audio visual sejak di bangku kuliah agar ketika terjun langsung sebagai praktisi kehumasan sudah memiliki *skill* yang baik. Ia pun memberikan gambaran tentang suka duka dalam berkarier sebagai seorang *public relations*. ●PTM



FOTO: PW

Pertamina Terus Lakukan Transformasi Digital dengan B2B Customer Life Cycle Management

JAKARTA - Transformasi digital di semua lini perusahaan terus dilakukan. Kali ini, Direktur Pemasaran Korporat Basuki Trikora Putra, SVP Corporate ICT Jeffrey Tjahja Indra, dan SVP Corporate Marketing Business Pertamina Kusnendar melakukan *kick off program B2B Customer Life Cycle Management*. Acara tersebut diadakan di Kantor Pusat Pertamina, pada Senin, (18/02/2019).

"Hari ini kita melakukan *kick off Program B2B* atau *Business-to-Business Customer Life Cycle Management*. Program ini merupakan salah satu transformasi bisnis proses agar menjadi lebih kompetitif dan gesit dalam menjalankan tugasnya khususnya di fungsi BBM industri dan pelumas," jelas Jeffrey.

Menurutnya, dalam menjalankan proses bisnis di era digitalisasi, insan harus dibekali *tools* yang baik, canggih, dan cepat.

"Ini tantangan bagi Pertamina. Kita lihat *tools* apa yang sedang *best practice* di dunia. Kita mulai implementasinya selama enam bulan sampai satu tahun ke depan, sambil kita lihat efektivitasnya," sambungnya.

Hal senada disampaikan oleh Direktur Pemasaran Korporat Pertamina Basuki Trikora Putra. "Agar proses bisnis Direktorat Pemasaran bisa tumbuh dan berkembang, kita memang harus mampu melakukan transformasi digital secara menyeluruh. Target saya, bulan Mei sudah selesai dan bisa dieksekusi sehingga tahun 2020 sudah ada pola bisnis yang berjalan dengan baik," harapnya.

la menggarisbawahi, agar proyek ini berhasil, ada tiga kunci yang harus disepakati. Pertama keberpihakan dari seluruh manajemen, komitmen di dalam tim itu sendiri, dan eksekusi dengan baik.

"Program *B2B Customer Life Cycle Management* akan sangat berpengaruh terhadap perkembangan perusahaan karena akan dapat meningkatkan sales produk-produk Pertamina. Karena itu, kita harus sungguh-sungguh menerapkan program ini," imbuhnya.

Acara *kick off* ditutup dengan penandatanganan berita acara Implementasi *B2B Customer Life Cycle Management* oleh Kusnendar dan Jeffrey disaksikan oleh Basuki Trikora Putra. ●^{IN}



FOTO: MOR IV

Pertamina MOR IV Pasok BBM dan Pelumas di Lingkungan Polda DIY

YOGYAKARTA - PT Pertamina Marketing Operation Region (MOR) IV bersama Polda Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) melakukan penandatanganan kontrak kerja sama (*Memorandum of Understanding/MOU*) terkait penyediaan BBM dan Pelumas untuk Tahun Anggaran 2019. Penandatanganan kerja sama ini dilakukan guna menunjang kinerja pengamanan, pelayanan dan operasional kepolisian melalui penyediaan BBM dan Pelumas Pertamina di lingkungan Polda DIY.

Acara penandatanganan MOU dilakukan pada Senin, 11 Februari 2019 di Hotel Harper Mangkubumi Yogyakarta. Penandatanganan dilakukan oleh Kepala Biro Logistik Polda DIY Kombes Pol Joehanies Riyanto dan Doni Indrawan selaku Manager Industrial Fuel Marketing MOR IV. Kegiatan pun turut dihadiri oleh Jajaran Kepala Satuan Kerja (Satker) Polda DIY.

Kombes Pol Joehanies Riyanto mengungkapkan, kerja sama Polda DIY dengan Pertamina selama ini sudah terjalin sangat baik terutama dalam hal penyediaan BBM dan pelumas. Dukungan dari Pertamina sudah sangat optimal untuk menunjang tugas operasional Polda DIY dalam melakukan pelayanan terhadap masyarakat.

"Kami mengucapkan terima kasih atas penandatanganan kerja sama ini. Dukungan dari Pertamina sangat berarti bagi kami guna menjalankan tugas pokok

dan fungsi kepolisian demi mewujudkan pelayanan prima kepada masyarakat," ujar dia.

Doni Indrawan selaku Manager Industrial Fuel Marketing MOR IV menambahkan, Pertamina menyambut baik kerja sama yang telah terjalin antara Polda DIY dan Pertamina. Ke depan koordinasi dan komunikasi akan terus ditingkatkan dalam rangka pemenuhan kebutuhan BBM dan pelumas bagi kegiatan operasional Polda DIY.

"Pertamina merasa bangga dapat menjadi mitra Polri, terutama Polda DIY. Kami sangat mengapresiasi dan berterima kasih atas kesetiaan aparat kepolisian untuk terus menggunakan produk-produk Pertamina," jelasnya.

Senada dengan hal tersebut, Unit Manager Communication & CSR Pertamina MOR IV Andar Titi Lestari berharap, kerja sama yang sudah terjalin antara Pertamina dengan Polda DIY dapat terus terbina dan berjalan dengan baik. Pertamina berupaya maksimal mendukung kegiatan operasional pelayanan aparat kepolisian kepada masyarakat dengan baik.

Adapun lingkup penandatanganan kerja sama ini menyangkut penyediaan BBM berupa Peralite dan Pertamax Series. Selain itu, Bio Solar dan Dex Series, serta Avtur, Avgas, dan Pelumas Pertamina, turut menjadi *item* kerja sama penandatanganan tersebut. ●^{MOR IV}

The Gas, Brand Association Terbaru dari Sub Holding Gas

TANGERANG SELATAN

- PT Perusahaan Gas Negara (PGN) Group bersama dengan PT Pertamina Gas (Pertagas) yang telah bersinergi dalam *Sub Holding Gas* di bawah naungan PT Pertamina (Persero) sebagai *Holding Minyak dan Gas (Migas)* meluncurkan *brand association* yang diberi nama *The Gas*. *The Gas* merupakan representasi sinergi antara PGN dan Pertagas dalam *Sub Holding Gas* yang menjadi pengelola satu-satunya gas bumi di tanah air.

"*The Gas* adalah simbol atau *brand* yang nantinya kalau orang bicara *The Gas* pasti persepsinya sebagai *Sub Holding Gas Pertamina*, yang di dalamnya ada PGN Group dan Pertagas Group," terang Direktur Utama PGN, Gigih Prakoso dalam keterangan pers kepada awak media di Hall 6 International Convention Exhibition (ICE) BSD, Tangerang Selatan, Sabtu (16/2/2019).

Melalui *The Gas*, sambung Gigih, PGN dan Pertagas yang telah bergabung dalam *Sub Holding Gas Pertamina* ingin memberikan persepsi baru kepada masyarakat bahwa PGN dan Pertagas sudah betul-betul menyatu dan terintegrasi dalam *Sub Holding Gas Pertamina*.

Gigih menambahkan, produk gas bumi tidak bisa dipegang dan tidak memiliki kemasan. Untuk

itu, PGN memperkenalkan *The Gas* kepada publik. *The Gas* merupakan gambaran dunia gas bumi yang telah diproduksi dari dalam perut bumi jutaan tahun silam.

"Ini adalah bentuk integrasi bisnis. Kami juga sekarang sudah melakukan integrasi baik secara RKAP maupun RJPP. Sehingga ke depan pelaksanaan bisnis dan komersial PGN dan Pertagas sudah menjadi satu dan saling melengkapi," ungkap pria yang pernah menjabat sebagai Direktur Perencanaan Investasi dan Manajemen Risiko (PIMR) Pertamina ini.

Seperti diketahui, *Holding BUMN Migas* yang dipimpin oleh PT Pertamina (Persero) telah terbentuk secara resmi pada April 2018. Adapun sebagai lanjutan dari kebijakan pemerintah tersebut yang masih dalam rangkaian *Holding BUMN Migas*, pada 28 Desember 2018 telah resmi proses integrasi Pertagas ke PGN yang menjadikan PGN sebagai *Sub Holding Migas*. Dengan keberadaan PGN sebagai *Sub Holding Gas*, maka penguatan industri gas nasional akan terealisasi. Terutama terkait pengelolaan infrastruktur gas dalam rantau distribusi dan transmisi yang mayoritas dimiliki oleh *Sub Holding Gas*.

PGN dan Pertagas sudah menjadi *member* dari Pertamina



FOTO: AP

sebagai *Holding Migas*. Pertagas dan PGN sebagai *Sub Holding Gas Pertamina* tentunya akan fokus mengembangkan bisnis gas di Indonesia dan mempercepat pembangunan infrastruktur gas yang dibutuhkan untuk penyaluran gas di Indonesia.

"Kami akan lebih fokus juga kepada beberapa sektor bisnis yang sekarang sudah dijalankan oleh PGN maupun Pertagas. Khususnya di bidang konsumsi, distribusi, retail dan utilisasi gas serta penyimpanan terkait dengan LNG dan infrastruktur LNG," ungkap Gigih.

Pembentukan *Sub Holding Gas* diproyeksikan membawa banyak manfaat bagi negara. Dengan terintegrasinya infrastruktur PGN dan Pertagas, secara langsung *Sub Holding Gas* ini akan menguasai lebih dari 96 persen portofolio hilir gas. Hal ini

akan menyukseskan tercapainya target Rencana Umum Energi Nasional (RUEN) hingga tahun 2025. Di antaranya sebanyak 4,7 juta Sambungan Rumah Tangga (SRT) baru, 6.302 km pipa hilir dan 5.437 km pipa hulu.

Dari sisi keuangan, integrasi Pertagas dibawah PGN akan menuai *benefit*. Berdasarkan hitung-hitungan, pembentukan *Sub Holding Gas* akan memberikan *benefit* sebesar US\$ 77 juta. Bahkan, pada tahun 2022 *benefit* itu bisa membesar hingga US\$ 132 juta.

Terkait kinerja, *Sub Holding Gas* akan menggarap beberapa program kerja pada tahun ini. Antara lain, target niaga gas bumi sebesar 936 BBTUD dan jumlah pelanggan 364.808. Selain itu, panjang jaringan pipa sepanjang 10.547 km dan transportasi gas bumi sebanyak 2.189 MMScfd. ●STK

Pelumas Fastron Dinobatkan sebagai Top Brand 2019

JAKARTA - Pelumas Fastron produksi PT Pertamina Lubricants kembali menunjukkan konsistensinya dengan meraih Top Brand Award 2019 dengan kategori 4 *Wheel Engine Lubricants*, pada (14/2/2019). Penghargaan diterima oleh Direktur Sales & Marketing Andria Nusa di Hotel Mulia Jakarta.

"Penghargaan Top Brand 2019 menjadikan kami lebih termotivasi untuk meningkatkan kualitas Fastron untuk dikonsumsi oleh masyarakat. Kami pun mengucapkan terima kasih kepada masyarakat yang telah percaya menggunakan produk Fastron sebagai pelumas kendaraannya," ungkap Andria Nusa.

Fastron merupakan pelumas

untuk kendaraan roda empat yang memiliki berbagai varian yaitu Fastron Platinum, Fastron Gold, Fastron Techno, dan Fastron Diesel dengan SAE yang berbeda untuk memenuhi kebutuhan pelumas dari berbagai tipe kendaraan. Pelumas Fastron memiliki *Nano Guard* yang dapat melindungi bagian tersempit dari mesin dan berukuran lebih kecil dari molekul, sehingga dapat membuat mesin kendaraan terasa selalu baru dan mampu menghemat bahan bakar.

Penghargaan Top Brand merupakan anugerah tertinggi bagi sebuah merk yang diberikan oleh majalah Marketing berdasarkan hasil riset oleh Frontier Group. Riset dilakukan di 15 kota besar di Indonesia yaitu



FOTO: PPTL

Jakarta, Bandung, Semarang, Surabaya, Medan, Makassar, Pekanbaru, Balikpapan, Palembang, Samarinda, Denpasar, Yogyakarta, Malang, Manado

dan Banjarmasin, dengan 12.400 responden dengan mengukur 3 parameter *top of Mind awareness, last used, dan future intention*. ●PPTL

Pertamina EP Resmikan HSSE Demo Room dan Training Center

PRABUMULIH - Kegiatan usaha hulu minyak dan gas merupakan kegiatan dengan tingkat risiko tinggi khususnya dalam hal aspek keselamatan kerja. Menyadari hal ini, PT Pertamina EP selalu berupaya untuk menerapkan HSSE (*health, safety, security dan environment*) sebagai budaya dalam kehidupan sehari-hari di seluruh lapangan kerja. Melalui PT Pertamina EP Asset 2, salah satu unit kerja dari PT Pertamina EP, penerapan HSSE ke dalam budaya kehidupan sehari-hari diwujudkan dalam bentuk pembangunan HSSE *Demo Room* dan *Training Center*.

Nanang Abdul Manaf, President Director PT Pertamina EP menyampaikan bahwa budaya HSSE harus melekat dalam perilaku kehidupan sehari-hari. "Mudah-mudahan, melalui HSSE *Demo Room* ini, menjadi amanah kita bersama untuk membangun budaya HSSE," pesan Nanang dalam peresmian gedung HSSE *Demo Room* dan *Training Center*, pada Rabu (13/2/2019).

Sementara itu VP HSE Management System Pertamina

Iwan Jatmika menyampaikan apresiasinya kepada PT Pertamina EP. "Kami merasa bangga sekali karena Pertamina EP begitu progresif membangun *demo room* sebagai *role model* untuk HSSE. Masalah kompetensi menjadi akar permasalahan insiden, sehingga Pertamina menggagas program yaitu *demo room*," terang Iwan.

Selain menjadi *Demo Room* dan *Training Center*, bangunan ini juga dinyatakan telah memenuhi standar korporat per tanggal 1 Februari 2019 yang menjadikannya telah berstatus *Go Live*.

"Untuk mendukung HSSE *beyond culture*, PT Pertamina EP Asset 2 mendirikan HSSE *Demo Room* dan *Training Center*. Kami berharap fasilitas terbaik ini dapat dimanfaatkan oleh seluruh pekerja dan *stakeholder* yang berada di lingkungan PT Pertamina EP Asset 2 dalam mendukung cita-cita perusahaan untuk mencapai *zero accident*," ungkap A. Pujiyanto, General Manager PT Pertamina EP Asset 2.

Lebih lanjut, Puji juga



menerangkan bahwa HSSE *Demo Room* dan *Training Center* merupakan sarana pembelajaran yang komprehensif terkait aspek keselamatan kerja yang sesuai bidang yang digeluti oleh pekerja, mitra kerja, dan kontraktor.

"Seluruh peserta *training* akan memperoleh gambaran secara langsung tentang sistem tata kerja dan tata kelola peralatan serta prosedur baku sesuai kaidah HSSE di industri minyak dan gas bumi agar dapat diimplementasikan secara tepat dan benar," tambah Puji.

HSSE *Demo Room* dan *Training Center* PT Pertamina EP Asset 2 dilengkapi dengan ruang peraga, ruang kelas, ruang praktek peralatan khusus risiko tinggi, serta ruang audio visual yang berkapasitas 30 orang. Gedung yang didirikan di dalam wilayah kompleks PT Pertamina EP Asset

2 juga secara holistik memberikan edukasi terkait sebelas elemen kunci *corporate life saving rules*, yakni *tools & equipment, safe zone position, permit to work, isolation, confined space, lifting operation, fit to work, working at height, personal flotation device, system override, dan asset integrity*.

Upaya penerapan aspek HSSE di PT Pertamina EP Asset 2 juga telah terbukti dengan apresiasi dalam skala nasional dan internasional antara lain sertifikasi internasional untuk Sistem Manajemen K3 (OHSAS 18001) Sistem Manajemen Lingkungan (ISO 14001) dan Sistem Manajemen Mutu (ISO 9001), audit ISRS 7 Level 7, hingga dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan yakni melalui raihan tiga PROPER Hijau untuk lapangan Prabumulih, Limau, dan Pendopo. **PEP**

SOROT

Pertamina Siap Penuhi Pasokan Energi Selama Pemilu 2019

JAKARTA - Menjelang Pemilihan Umum Presiden dan Legislatif 2019, Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati secara resmi membentuk Satuan Tugas (Satgas), pada Senin (18/2/2019). Didampingi oleh jajaran direksi lainnya, Nicke mengadakan *video conference* dengan seluruh unit dan anak perusahaan Pertamina bekerja sama dengan *stakeholders* terkait pelaksanaan satgas tersebut. Satgas Pemilu 2019 mulai berlaku pada Senin (18/2/2019) hingga akhir April 2019.

Menurut Nicke, ini adalah Satgas pertama yang dibentuk karena adanya gabungan pemilihan presiden dan pemilihan legislatif secara bersamaan.

"Kesiapan dan pasokan energi menjadi hal strategis yang harus tetap kita amankan. Satgas ini cakupannya lebih luas dibandingkan Satgas Lebaran dan Nataru. Kesiapan seluruh produk Pertamina dari Hulu hingga Hilir harus terpantau dengan baik. Jangan sampai kepentingan masyarakat ini

dijadikan isu politis. Untuk itu, kita juga akan berkoordinasi dengan Polri jika tersiar kabar ada isu kelangkaan BBM. Yang terpenting sekarang, Pertamina menjamin pasokan energi tetap tersedia," ujarnya.

Dalam kesempatan itu, Nicke juga mengingatkan kepada seluruh insan Pertamina Group untuk mampu bersikap sewajarnya karena Pertamina adalah Badan Usaha Milik Negara.

"Kita sama-sama harus memahami bahwa Pertamina adalah BUMN yang menjadi andalan negara, baik dalam menjaga ketahanan energi nasional maupun pendapatan negara, pajak dan sebagainya. Sebagai pekerja, kita semua harus tetap profesional dengan mematuhi *Code of Conduct* maupun melaksanakan *good corporate governance*," imbuhnya.

Hal senada disampaikan Direktur Pertamina Pemasaran Retail Mas'ud Khamid. Ia mengimbau seluruh GM Marketing Operation Region (MOR) I-VIII



Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati bersama jajaran memberikan arahan mengenai satgas menjelang pemilu 2019 kepada seluruh unit Anak Perusahaan Pertamina dalam *video conference* di ruang Puskodal kantor Pusat Pertamina, Senin (18/2/2019).

untuk berperan sebagai pimpinan pengendalian operasi daerah untuk memastikan pasokan energi aman. Dan yang terpenting dari semua ini jangan sampai kita dijadikan sarana kegaduhan dalam kondisi sensitif ini," ujar Khamid.

Ia juga menegaskan, semua sarana yang dimiliki Pertamina harus dimaksimalkan. Sistem pelaporan secara berkala juga sudah mulai

dilakukan sejak (18/2/2019) sore melalui akses 135.

Direksi lainnya pun mengingatkan hal serupa sesuai dengan bidangnya. Direktur Pemasaran Korporat Basuki Trikora Putra dan Direktur Hulu Dharmawan H. Samsu menegaskan semua pihak harus siaga dan tetap mengutamakan *safety* dalam menjalankan tugasnya di lapangan. **AP**

Pertamina Kalimantan Raih Penghargaan Pelestarian dan Perlindungan Lingkungan Hidup

BALIKPAPAN - Pemerintah Kota Balikpapan memberikan penghargaan kepada Pertamina Kalimantan atas kontribusinya dalam pelestarian dan perlindungan lingkungan hidup. Penghargaan ini diterima oleh Pertamina atas pelaksanaan program CSR di bidang lingkungan berupa pengelolaan sampah di Bank Sampah Induk di Kota Balikpapan.

Pjs. Region Manager Comm & CSR Kalimantan Cecep Supriyatna, menjelaskan program ini merupakan program optimalisasi bank sampah dengan penyediaan bantuan berupa mesin pencacah kertas, alat press sampah, dan motor pengangkut sampah.

Tidak hanya itu, Pertamina juga melakukan beberapa program lain dalam bidang lingkungan, seperti penanaman mangrove yang berkelanjutan, pembuatan rumah edukasi mangrove di wilayah Margomulyo yang



FOTO: MOR VI

baru saja diresmikan pada 21 Desember 2018, dan beberapa program lain di bidang pendidikan, kesehatan dan pemberdayaan masyarakat.

Penyerahan penghargaan dilakukan oleh Walikota Balikpapan, Rizal Effendi dalam Acara Rapat Paripurna menyambut HUT Kota Balikpapan ke-122 tersebut, pada (7/2/2019).

Cecep menyampaikan terima kasih kepada Pemerintah Kota Balikpapan atas apresiasi yang diberikan kepada Pertamina.

“Dengan apresiasi yang diterima, akan semakin meningkatkan semangat Pertamina dalam berkolaborasi dan bersinergi dengan Pemerintah Kota Balikpapan melalui pelaksanaan program CSR,” tutup Cecep.

Dalam acara tersebut juga dilakukan penandatanganan Nota Kesepahaman antara Pemkot Balikpapan dengan Pertamina dalam pelaksanaan program CSR untuk menunjang kemajuan kota Balikpapan. •MOR VI

HUT ke 18, Solidaritas Pensiunan Karyawan Pertamina (SPKP) Dukung Pertamina Bangun Sinergi Energi

JAKARTA - Solidaritas Pensiunan Karyawan Pertamina (SPKP) memperingati HUT ke-18 tahun, pada Jumat (8/2/2019) di Gedung Joang 45, Jakarta. Tema yang diangkat pada HUT tahun ini ialah ‘Kawal Pertamina Bangun Sinergi Energi Emban Amanat Konstitusi’.

Ketua Umum Solidaritas Pensiunan Karyawan Pertamina (SPKP) Binsar Effendi Hutabarat mengungkapkan, peringatan HUT ke-18 SPKP ini menjadi ajang silaturahmi bagi pensiunan karyawan Pertamina “Semoga pensiunan Pertamina dapat lebih sejahtera lagi terutama dalam pelayanan kesehatannya dan pesan untuk generasi millenial Pertamina dapat berjuang membawa Pertamina semakin jaya lagi,” harapnya.

Ke depannya, SPKP diharapkan dapat menjadi jembatan suara pensiunan Pertamina dengan perusahaan dalam



FOTO: PW

memberikan masukan demi kemajuan perusahaan yang dicintainya ini.

Sementara itu, Ketua Umum Himpana Supriyanto yang hadir dalam acara tersebut juga berharap semoga para pensiunan Pertamina selalu sehat dan bersemangat. “Jadikan perkumpulan ini sebagai ajang silaturahmi bagi kita semua,” tukasnya.

Dalam kesempatan itu, sebagai bentuk rasa syukur, SPKP juga memberikan santunan untuk anak-anak panti asuhan. •IN



PERNAH MENDENGAR TENTANG PERTASURF 31

PERTASURF 31 atau **PERTAMINA SURFAKTAN** merupakan salah satu jenis surfaktan yang saat ini tengah dikembangkan oleh Research and Technology Center (RTC) PT Pertamina (Persero). Sedangkan angka 31 digunakan karena produk ini memiliki fungsi 3-in-1.



Aqueous Film-Forming Foam (AFFF)

Dapat memadamkan api kebakaran fuel dalam waktu yang relatif singkat, yakni sekitar 40 detik. Sedangkan untuk produk sejenis, memerlukan waktu dua hingga tiga menit untuk memadamkan api.



Oil Spill Dispersant (OSD)

Dapat membersihkan tumpahan minyak dengan cara mendispersi minyak tumpahan sehingga permukaan air menjadi bersih kembali.



Degreaser

Dapat digunakan untuk membersihkan tanki yang banyak digunakan di kapal tanker.



KEUNGGULAN LAIN:

Ramah Lingkungan

Karena produk ini terbuat dari bahan baku alami yakni minyak tumbuhan sehingga penggunaannya tidak hanya aman bagi lingkungan tapi juga kesehatan.



Sumber: Tim Research & Technology Center (RTC) PT Pertamina (Persero)



FOTO: AP

Pertamina Tanda Tangan Kontrak Kerja Sama Bagi Hasil untuk Wilayah Kerja Maratua

JAKARTA - Pertamina dan sejumlah perusahaan lain menandatangani Kontrak Kerja Sama Bagi Hasil (*Gross Split*) hasil Penawaran Wilayah Kerja Migas Konvensional Tahap III Tahun 2018. Penandatanganan ini dilakukan di Ruang Damar Kementerian ESDM, Senin (18/02/2019).

Pertamina melalui anak perusahaan PT Pertamina Hulu Energi akan mengelola wilayah kerja Migas Maratua yang berlokasi di Kabupaten Berau, Provinsi Kalimantan Timur. Penandatanganan ini dilakukan oleh Direktur Utama PT Pertamina Hulu Energi Lepas Pantai Bunyu Mediawati disaksikan oleh Wakil Menteri ESDM Arcandra Tahar, Dirjen Migas Djoko Siswanto, Sekjen Migas Ego Syahrial, dan Direktur Hulu Pertamina Dharmawan H Samsu.

Wilayah Kerja Maratua memiliki potensi yang baik untuk dikembangkan, dan dapat berkontribusi untuk menambah produksi migas Pertamina. Skema pengelolaan sama dengan wilayah kerja lain yakni Sistem *Gross Split*, dengan total investasi sebesar USD 7,75 juta yang meliputi Komitmen Kerja Pasti dan Signature Bonus.

Pengelolaan Blok Eksplorasi ini mendukung komitmen Pertamina dalam kegiatan eksplorasi di Indonesia, Tahun 2018 Pertamina sangat aktif melaksanakan kegiatan eksplorasi, seperti misalnya melakukan *joint study* serta melakukan kegiatan pemboran sumur eksplorasi. Komitmen Kerja Pasti Pertamina di Wilayah Kerja Maratua berupa studi geologi & geofisika (G&G) dan Seismik 3D sejauh 500 km².

"Saya mengucapkan selamat kepada Pertamina. Seperti yang diinginkan pak Presiden bahwa Blok migas kita dieksplorasi lebih banyak lagi. Kami ingin mempercepat

proses bisnis yang dilakukan BUMN maupun swasta. Meski dalam prosesnya menemui banyak tantangan, namun kita harus tetap semangat dan segera mencari solusi terbaik," harap Wakil Menteri ESDM Archandra Tahar.

Sementara Direktur Utama Pertamina Hulu Energi Mediawati mengatakan dengan penandatanganan pengelolaan Blok Mihad Eksplorasi ini membuktikan bahwa Pertamina berkomitmen dalam kegiatan eksplorasi di Indonesia.

"Blok Maratua ke depan akan dioperasikan oleh PT Pertamina Hulu Energi Lepas Pantai Bunyu. Program pengelolaan blok ini sudah kami persiapkan dalam jangka panjang untuk menjaga kesinambungan pasokan gas untuk kebutuhan domestik Indonesia," jelasnya.

Berdasarkan data, saat ini Blok Maratua adalah wilayah kerja migas seluas 7.835,07 kilometer persegi yang terletak di Cekungan Tarakan. Area Kalimantan Utara (Kaltara) yang merupakan lokasi Cekungan Tarakan memiliki kumulatif produksi yang potensial. Di sekitar wilayah tersebut, Pertamina juga memiliki empat wilayah kerja aktif di area Kaltara yaitu Pertamina EP Aset 5 di Bunyu, PHE Nunukan Company, JOB Pertamina-Medco EP Simenggaris, dan PHE East Ambalat.

Berdasarkan potensi yang dimiliki cekungan Tarakan di area Kaltara serta potensi bisnis terintegrasi dengan kilang Methanol, PLN, Jargas Kota Tarakan dan Bunyu serta pengembangan kawasan industri lain di Kaltara maka penambahan wilayah kerja di area Kaltara melalui Wilayah Kerja Maratua akan berpotensi menambah cadangan dan produksi serta memperkuat eksistensi Pertamina di Kaltara. **IDK**

HULU TRANSFORMATION CORNER



FOTO: DIT-HULU

Ilustrasi Inovasi Alat Baracuda, di Anjungan KLXB, PHE ONWJ.

Lindungi Anjungan Lewat Inovasi Proteksi Maksimal

JAKARTA - Profil kinerja produksi PT Pertamina Hulu Energi (PHE) yang terus tumbuh memperteguh profesionalitas dan kompetensi jawara migas PHE, selaku pengelola ladang-ladang migas baik didarat maupun lepas pantai. Di tangan jajaran PHE, kisah peningkatan raihan produksi setiap tahunnya sudah menjadi tradisi. Terbukti, sejak resmi berdiri pada 2008 lalu, kinerja produksi migas PHE pada 2018 mampu mencapai 206 ribu barel equivalent per hari (MBOEPD) atau 101,23 persen dari target pada Rencana Kerja (RK) 2018 yang telah ditetapkan. "Capaian ini merupakan buah dari kerja keras seluruh insan PHE, baik di kantor pusat, anjungan lepas pantai (*offshore*), maupun di lapangan-lapangan kawasan darat (*onshore*), sehingga postur produksi migas PHE mampu melampaui target," ucap Meidawati, Direktur Utama PHE.

Salah satu wilayah kerja (WK) migas milik PHE yang terus berkontribusi adalah PHE Offshore North West Java (ONWJ). Meski sebagian besar asset produksi berikut fasilitasnya mulai menua, blok migas *offshore* pertama yang dipercayakan pengelolaannya kepada Pertamina, ini terus melakukan berbagai inovasi dan terobosan operasi. Di antaranya, yang layak dikedepankan adalah pembuatan alat untuk meningkatkan proteksi struktur bangunan di bawah permukaan laut terhadap korosi. Alat ini dinamakan Baracuda.

Menurut Daniel Leonardus Arifin, Subsea IMR Execution Engineer PHE ONWJ, saat ini di seluruh Blok ONWJ terdapat 223 anjungan lepas pantai yang dibangun sejak 1971. Seiring berjalannya waktu, banyak permasalahan timbul

pada struktur bangunan lepas pantai tersebut yang berada di bawah permukaan laut. Salah satu masalah sangat menonjol dan paling berpotensi menimbulkan kerugian adalah menurunnya proteksi terhadap korosi pada struktur bangunan di bawah permukaan laut di anjungan KLXB. "Hal ini jika dibiarkan dapat menyebabkan terjadinya *fatality*, akibat kebakaran dan ledakan, serta potensi kehilangan produksi gas dari seluruh KLA area," kata Daniel mewartakan seriusnya persoalan.

Lebih lanjut Daniel menjelaskan, beberapa upaya proteksi struktur telah dilakukan seperti metode anoda karbon. Yaitu, paduan logam dengan nilai voltase yang lebih tinggi daripada logam struktur, "Perbedaan voltase ini mengakibatkan material anoda karbon akan termakan korosi lebih dahulu daripada logam struktur anjungan," terang Daniel. Namun, berdasarkan inspeksi bawah air yang rutin dilakukan diketahui metode ini tidak efektif karena anoda karbon habis terpakai. Selain itu, banyak kabel penghujung CP (*cathodic protection*) anoda pod ke kaki anjungan hilang. Untuk mengatasi masalah tersebut, engineer PHE membuat inovasi alat proteksi (Baracuda) struktur anjungan. Alat ini diciptakan khusus untuk menekan angka pencurian kabel CP. "Kami mengubah alat penghantar arus proteksi menggunakan material batang baja karbon sederhana yang nilai ekonomisnya rendah dan lebih sulit untuk dicuri," tambah Daniel.

Hasilnya, berdasarkan inspeksi terakhir pada 2018, penerapan alat Baracuda berhasil secara efektif meningkatkan proteksi anjungan lepas pantai terhadap korosi air laut di platform KLXB. "Artinya, potensi kerugian perusahaan akibat perbaikan struktur anjungan sebesar Rp 25 miliar dapat kami cegah. Selain itu, perusahaan juga terhindar dari kerugian sebesar Rp 1,2 miliar karena sudah tidak ada lagi kasus kehilangan material penghantar arus proteksi," tutup Daniel. **DIT-HULU**

